

**LAPORAN PENGENDALIAN DAN EVALUASI
PELAKSANAAN RENCANA PEMBANGUNAN
(PP 39)
TRIWULAN II TA 2025**



**BADAN STANDARDISASI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA
INDUSTRI KULIT, KARET DAN PLASTIK**

Jl. Sokonandi 9 Yogyakarta, Telp (0274) 512929, 563939

KATA PENGANTAR

Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (PP 39) Triwulan II Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kulit, Karet dan Plastik Tahun 2025 ini merupakan laporan kegiatan BBSPJIKKP yang disusun sebagai penjabaran lebih lanjut pelaksanaan dari Rencana Kinerja Tahun 2025 yang ditetapkan dalam suatu dokumen Perjanjian Kinerja (Perkin) BBSPJIKKP TA 2025, berisi informasi tentang pencapaian kegiatan dan progress pencapaian Perjanjian Kinerja bulan April - Juni Tahun Anggaran 2025.

Penyusunan Laporan Triwulan II ini mengacu kepada Peraturan Pemerintah No.39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Pelaksanaan Rencana Pembangunan, dan Peraturan Menteri Perindustrian No.150/M-IND/PER/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian, dan Peraturan Menteri PAN & RB No.53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja yang merupakan pedoman dalam penyusunan laporan pelaksanaan kinerja kegiatan.

Demikian Laporan PP 39 Triwulan II TA. 2025 ini disusun sebagai evaluasi kegiatan bagi setiap unsur di lingkungan Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kulit, Karet dan Plastik dalam melaksanakan kegiatan yang telah ditetapkan.

Yogyakarta, 7 Juli 2025

Kepala,

Hagung Eko Pawoko

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Tugas Pokok dan Fungsi.....	1
1.2. Latar Belakang Kegiatan.....	2
1.3. Struktur Organisasi.....	4
BAB II RENCANA PROGRAM/KEGIATAN.....	6
2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2025.....	6
2.2. Revisi Anggaran Tahun 2025	9
2.3. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan.....	11
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN.....	15
3.1. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja.....	15
3.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan.....	50
3.3. Langkah Tindak Lanjut.....	52
BAB IV PENUTUP.....	53
4.1 Capaian Kinerja Secara Umum	53
4.2 Kendala	56
4.3 Saran/Rekomendasi	56
LAMPIRAN	
Lamp 1. Form Rencana Aksi Perjanjian Kinerja TA 2025	
Lamp 2. Form Realisasi Rencana Aksi Triwulan II TA 2025	
Lamp 3. Tabel Monitoring Rincian Output April-Juni 2025	
Lamp 4. Form Emonev Bappenas Triwulan II TA 2025	

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri, bahwa Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kulit, Karet dan Plastik adalah salah satu unit pelaksana teknis yang kedudukannya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri. Mempunyai tugas melaksanakan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri dan industri 4.0, industri hijau, dan pelayanan jasa industri kulit, karet, dan plastik.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, BBSPJIKKP menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. pelaksanaan analisis, penerapan, dan pengawasan standardisasi industri kulit, karet, dan plastik;
- b. pelaksanaan optimalisasi pemanfaatan teknologi industri di bidang industri kulit, karet, dan plastik;
- c. pendampingan dan konsultasi di bidang standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri 4.0, industri hijau, dan jasa industri di bidang industri kulit, karet, dan plastik;
- d. pelaksanaan pengujian, kalibrasi, inspeksi teknis, penyelenggara uji profisiensi, produsen bahan acuan, dan verifikasi di bidang industri kulit, karet, dan plastik;
- e. pelaksanaan sertifikasi sistem manajemen, produk, teknologi, dan industri hijau di bidang industri kulit, karet, dan plastik;
- f. pelaksanaan fasilitasi kemitraan layanan jasa industri kulit, karet, dan plastik;
- g. pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi;

- h. pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan dan rumah tangga; dan
- i. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

1.2. Latar Belakang

Penyusunan Laporan Triwulan II Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kulit, Karet dan Plastik ini merupakan penjabaran *progress report* pelaksanaan pencapaian Perjanjian Kinerja dan Kegiatan BBSPJIKKP Tahun 2025 yang merupakan tahun pertama dari Rencana Strategis 2025-2029.

Adapun Perjanjian Kinerja BBSPJIKKP 2025 dengan sasaran kegiatan dan indikator kinerja sasaran sebagai berikut:

1. Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan jasa industri yaitu :
 - a. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)
 - b. Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri .
2. Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional, dengan indikator kinerja yaitu :
 - a. Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai Service Level Agreement (SLA)
 - b. Nilai Net Promoter Score (NPS)
3. Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri, dengan indikator kinerja yaitu:
 - a. Persentase peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)
 - b. Jumlah hasil layanan jasa industri
 - c. Nilai Revenue on Asset (RoA)
 - d. Rasio Pendapatan Operasional terhadap Biaya Operasional (POBO)
4. Terwujudnya SDM yang profesional, dengan indikator kinerja yaitu:
 - a. Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)
5. Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik, dengan indikator kinerja yaitu:

- a. Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI
 - b. Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)
 - c. Indeks Pelayanan Publik (IPP)
6. Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien, dengan indikator kinerja yaitu :
- a. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker
 - b. Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan)
7. Terwujudnya akuntabilitas organisasi, dengan indikator kinerja yaitu:
- a. Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker
 - b. Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)
8. Meningkatnya penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas Industri, dengan indikator kinerja yaitu:
- a. Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah

Adapun penyusunan Laporan Triwulan II Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kulit, Karet dan Plastik ini adalah dengan maksud

1. Sebagai evaluasi bagi para pelaksana kegiatan
2. Sebagai tolok ukur terhadap pencapaian kinerja suatu kegiatan pada Triwulan II Tahun 2025
3. Sebagai sarana untuk meningkatkan koordinasi kegiatan dalam pelaksanaan tupoksi di lingkungan BBSPJIKKP

Sedangkan tujuannya yaitu :

Memberikan informasi tentang tingkat kinerja Triwulan II (April - Juni) tahun 2025 berdasarkan program dan kegiatan yang telah ditetapkan

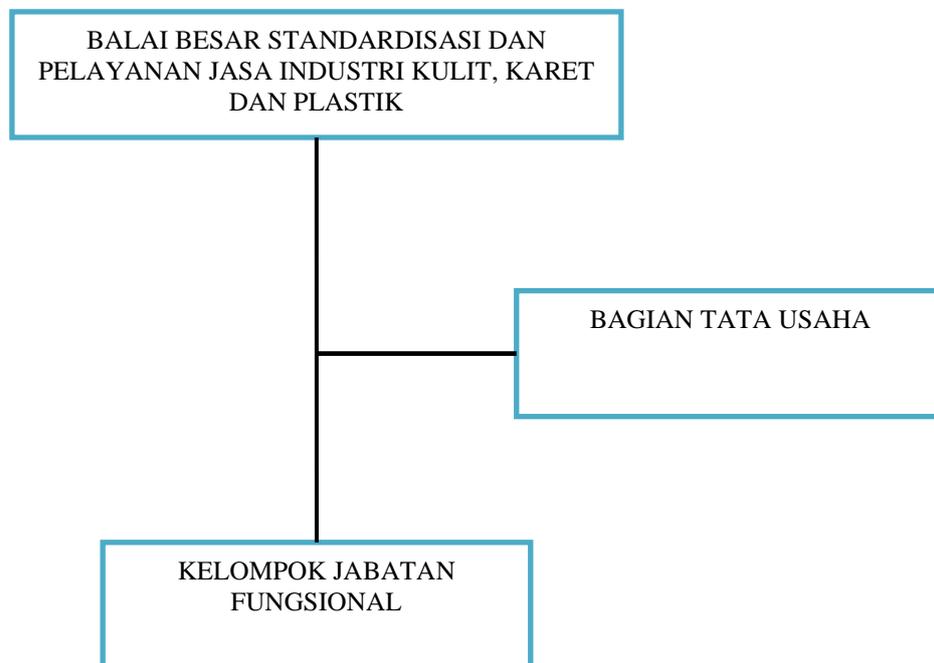
1.3. Struktur Organisasi

Terhitung sejak dialihfungsikan pejabat struktural eselon III dan IV di lingkungan Kementerian Perindustrian sesuai Keputusan Menteri Perindustrian Nomor 1340 Tahun 2020 tentang Pengangkatan dan Pemindehan Pejabat

Administrator dan Pejabat Pengawas Dalam Jabatan Fungsional Melalui Mekanisme Penyetaraan tanggal 27 Desember 2020, dan diperkuat dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri, bahwa struktur organisasi BBSPJIKKP terdiri dari Bagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional. Dalam BBSPJIKKP terdapat 2 jabatan struktural yaitu Kepala Balai dan Kepala Bagian Tata Usaha. Selain 2 (dua) pejabat struktural tersebut, lingkungan BBSPJIKKP dipenuhi oleh jabatan fungsional tertentu dan jabatan fungsional umum. Adapun jabatan fungsional tertentu yang ada di BBSPJIKKP sebagai berikut:

NO	JABATAN FUNSIONAL TERTENTU	JENJANG JABATAN	JUMLAH PEGAWAI	
			PNS	PPPK
1.	Asesor Manajemen Mutu Industri	Ahli Utama	1	-
		Ahli Madya	5	-
		Ahli Muda	6	-
		Ahli Pertama	5	-
2.	Pembina Industri	Ahli Utama	-	-
		Ahli Madya	5	-
		Ahli Muda	9	-
		Ahli Pertama	9	-
3.	Penguji Mutu Barang	Ahli Madya	1	-
		Ahli Muda	3	-
		Ahli Pertama	5	-
		Penyelia	3	-
		Mahir	1	-
		Terampil	9	-
		Pemula	-	1
4.	Analisis Pengelola Keuangan APBN	Ahli Madya	1	-
		Ahli Muda	2	-
5.	Analisis SDM Aparatur	Ahli Muda	1	-
		Ahli Pertama	1	-
6.	Analisis Anggaran	Ahli Muda	1	-
7.	Perencana	Ahli Muda	1	-
8.	Pranata Hubungan Masyarakat	Ahli Muda	1	-
		Ahli Pertama	1	-
9.	Arsiparis	Ahli Muda	1	-

NO	JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU	JENJANG JABATAN	JUMLAH PEGAWAI	
			PNS	PPPK
		Penyelia	1	-
		Terampil	-	1
10.	Pranata Komputer	Ahli Muda	-	-
		Ahli Pertama	1	-
		Penyelia	1	-
		Terampil	-	1
11.	Pranata Keuangan APBN	Penyelia	1	-
		Terampil	1	-
12.	Pranata SDM Aparatur	Terampil	1	-
13.	Teknisi Litkayasa	Penyelia	-	-
		Mahir	2	-
		Terampil	5	-
JUMLAH			85	3



Gambar 1. Struktur Organisasi BBSPJIKKP

BAB II

RENCANA PROGRAM/KEGIATAN

2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2025

Program yang dilaksanakan oleh BBSPJIKKP pada tahun anggaran 2025 adalah Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri (019.07.EC) dan Program Dukungan Manajemen (019.07.WA) untuk mencapai sasaran kegiatan BBSPJIKKP TA 2025 yaitu:

1. Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan jasa industri
2. Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional
3. Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri
4. Terwujudnya SDM yang profesional
5. Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik
6. Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien
7. Terwujudnya akuntabilitas organisasi
8. Meningkatnya penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas Industri

Kegiatan yang dilaksanakan BBSPJIKKP tahun 2025 terdiri dari:

1. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri dengan kegiatan pengembangan dan penyelenggaraan jasa industri yang terdiri dari :
 - a. Kerjasama (AEC)
 - b. Sosialisasi Dan Diseminasi (AEF)
 - c. Pelayanan Publik Kepada Industri (BAD)
 - d. Fasilitasi Dan Pembinaan Industri (BDI)
 - e. Sarana Bidang Industri Dan Perdagangan (CAH)
2. Program Dukungan Manajemen dengan kegiatan pengelolaan manajemen kesekretariatan bidang penelitian dan pengembangan industri yang terdiri dari:
 - a. Layanan Dukungan Manajemen Internal (EBA)
 - b. Layanan Sarana Dan Prasarana Internal (EBB)
 - c. Layanan Manajemen SDM Internal (EBC)
 - d. Layanan Manajemen Kinerja Internal (EBD)

Pagu BBSPJIKKP TA 2025 adalah sebesar Rp 26.873.451.000 (Dua puluh enam milyar delapan ratus tujuh puluh tiga juta empat ratus lima puluh satu ribu rupiah) dengan rincian sumber dana : Rupiah Murni sebesar Rp 17.943.407.000, PNPB sebesar Rp 6.828.207.000 dan saldo awal sebesar Rp 2.101.837.000.

Adapun rincian dari masing-masing jenis anggaran berdasarkan Klasifikasi Rincian Output (KRO), Rincian Output (RO) dan Komponen kegiatan sebagai berikut :

Tabel 2.1. Rincian Anggaran Berdasarkan Output/ Sub Output dan Komponen Kegiatan TA 2025

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	5.197.197.000
6077	Pengembangan Dan Penyelenggaraan Jasa Industri	5.197.197.000
6077.AEC	Kerja Sama	25.431.000
003	Kerja Sama Pemanfaatan Teknologi Dan Layanan Teknis Industri Kulit, Karet Dan Plastik	25.431.000
051	<i>Kerja Sama Pemanfaatan Teknologi Dan Layanan Teknis</i>	25.431.000
6077.AEF	Sosialisasi Dan Diseminasi	99.725.000
005	Sosialisasi Dan Diseminasi Layanan Teknis Industri Kulit, Karet Dan Plastik	99.725.000
051	<i>Sosialisasi Layanan Jasa Teknis</i>	59.725.000
052	<i>Publikasi Layanan Jasa Teknis</i>	40.000.000
6077.BAD	Pelayanan Publik Kepada Industri	2.670.204.000
007	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian Industri Kulit, Karet Dan Plastik	487.760.000
051	<i>Jasa Pelayanan Teknis Pengujian</i>	443.260.000
052	<i>Akreditasi/surveillance/reakreditasi Dan Pengembangan Kelembagaan Laboratorium Pengujian</i>	44.500.000
015	Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi Industri Kulit, Karet Dan Plastik	235.000.000
051	<i>Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi</i>	185.500.000
052	<i>Akreditasi/ Survailen/ Reakreditasi Dan Pengembangan Kelembagaan Laboratorium Kalibrasi</i>	49.500.000
027	Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi Industri Kulit, Karet Dan Plastik	1.042.815.000
051	<i>Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi</i>	825.381.000
052	<i>Jasa Pelayanan Sertifikasi Profesi</i>	50.684.000
053	<i>Akreditasi/surveillance/reakreditasi Dan Pengembangan Lembaga Sertifikasi</i>	126.750.000
054	<i>Jasa Pelayanan Audit Teknologi</i>	40.000.000

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU
039	Jasa Pelayanan Bimbingan Dan Pendampingan Teknis Industri Kulit, Karet Dan Plastik	172.500.000
051	<i>Jasa Pelayanan Bimbingan Dan Pendampingan Teknis Industri</i>	172.500.000
044	Jasa Pelayanan Konsultasi Teknis/manajemen Industri Kulit, Karet Dan Plastik	98.920.000
051	<i>Jasa Pelayanan Konsultasi Teknis/manajemen</i>	98.920.000
085	Jasa Pelayanan Inspeksi Teknis Industri Kulit, Karet Dan Plastik	238.830.000
051	<i>Jasa Pelayanan Inspeksi Teknis</i>	95.160.000
052	<i>Akreditasi/surveillance/reakreditasi Dan Pengembangan Lembaga Inspeksi Teknis</i>	12.000.000
053	<i>Jasa Pelayanan Validasi Dan Verifikasi Gas Rumah Kaca</i>	77.930.000
054	<i>Akreditasi/surveillance/reakreditasi Dan Pengembangan Lembaga Validasi Dan Verifikasi Gas Rumah Kaca</i>	53.740.000
088	Jasa Penyelenggaraan Uji Profisiensi Industri Kulit, Karet Dan Plastik	67.605.000
051	<i>Jasa Pelayanan Uji Profisiensi</i>	49.428.000
052	<i>Akreditasi/surveillance/reakreditasi Dan Pengembangan Lembaga Uji Profisiensi</i>	18.177.000
089	Jasa Pelayanan Pemeriksa Dan Pengujian Produk Halal Industri Kulit, Karet Dan Plastik	272.050.000
051	<i>Layanan Pemeriksa Dan Pengujian Produk Halal</i>	255.050.000
052	<i>Akreditasi/surveillance/reakreditasi Dan Pengembangan Lembaga Pemeriksa Halal</i>	17.000.000
093	Jasa Pelayanan Proses Dan Mesin Industri Kulit, Karet Dan Plastik	54.724.000
051	<i>Miniplant Karet</i>	28.533.000
052	<i>Miniplant Kulit</i>	26.191.000
6077.CAH	Sarana Bidang Industri Dan Perdagangan	2.401.837.000
006	Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan Industri Kulit, Karet Dan Plastik	2.401.837.000
051	<i>Pengadaan Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan</i>	2.401.837.000
WA	Program Dukungan Manajemen	21.676.254.000
6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi Dan Kebijakan Jasa Industri	21.676.254.000
6042.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	20.996.534.000
958	Layanan Hubungan Masyarakat Dan Informasi	22.025.000
051	<i>Pengelolaan Data Dan Informasi</i>	22.025.000
994	Layanan Perkantoran	20.974.509.000
001	<i>Gaji Dan Tunjangan</i>	15.674.509.000
002	<i>Operasional Dan Pemeliharaan Kantor</i>	5.300.000.000
6042.EBB	Layanan Sarana Dan Prasarana Internal	359.720.000
951	Layanan Sarana Internal	359.720.000
053	<i>Pengadaan Peralatan Inventaris Perkantoran</i>	359.720.000

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU
6042.EBC	Layanan Manajemen Sdm Internal	230.000.000
996	Layanan Pendidikan Dan Pelatihan	230.000.000
051	<i>Peningkatan Dan Pengembangan Kompetensi Sdm</i>	230.000.000
6042.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	90.000.000
952	Layanan Perencanaan Dan Penganggaran	15.000.000
051	<i>Penyusunan Rencana Program Dan Anggaran</i>	15.000.000
953	Layanan Pemantauan Dan Evaluasi	15.000.000
051	<i>Pelaksanaan Pemantauan Dan Evaluasi</i>	15.000.000
955	Layanan Manajemen Keuangan	30.000.000
051	<i>Pengelolaan Keuangan Dan Perbendaharaan</i>	30.000.000
961	Layanan Reformasi Kinerja	15.000.000
051	<i>Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/ Zona Integritas/spip</i>	15.000.000
974	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	15.000.000
051	<i>Penyelenggaraan Kearsipan</i>	15.000.000
	TOTAL	26.873.451.000

2.2. Revisi Anggaran Tahun 2025

Dalam rangka mewujudkan Rencana Kinerja BBSPJIKKP tahun 2025, maka BBSPJIKKP mendapatkan dukungan keuangan melalui anggaran DIPA Tahun 2025 dengan nomor : SP DIPA-019.07.2.247199/2025 tanggal 2 Desember 2024. Pagu terakhir BBSPJIKKP Tahun 2025 adalah sebesar Rp 26.873.451.000 (Dua puluh enam milyar delapan ratus tujuh puluh tiga juta empat ratus lima puluh satu ribu rupiah) dengan rincian sumber dana : Rupiah Murni sebesar Rp 17.943.407.000, PNPB sebesar Rp 6.828.207.000 dan saldo awal sebesar Rp 2.101.837.000.

BBSPJIKKP telah melakukan revisi DIPA sebanyak 4 (empat) kali terkait *selfblocking* karena adanya Inpres No. 1 Tahun 2025 terkait efisiensi anggaran dengan nilai blokir sebesar Rp. 2.803.721.000,- namun secara pagu yang tercatat di DIPA Pagu total masih sama yaitu Rp 26.873.451.000. Rincian pagu anggaran dan pagu efektif berdasarkan sumber dana sebagai berikut.

Sumber Dana	Pagu Anggaran(Rp)	Pagu Efektif (Rp)
Rupiah Murni	17.943.407.000	16.417.197.000
BLU	6.828.207.000	5.550.696.000
Saldo awal	2.101.837.000	2.101.837.000
Total	26.873.451.000	24.069.730.000

Revisi DIPA yang dilakukan oleh BBSPJIKKP yaitu:

1. Revisi DIPA ke-1 tanggal 21 Februari 2025 (Revisi *selfblocking* karena ada Inpres No. 1 tahun 2025 terkait efisiensi anggaran dan Revisi Administrasi Pemutakhiran Halaman III DIPA)
2. Revisi DIPA ke-2 tanggal 16 April 2025 (Revisi saldo awal sebesar Rp 2.101.837.000 untuk pembelian alat pengujian berupa AAS dan UV-Vis Spectrofotometer, alat inspeksi berupa wireless logger set dan wired logger set, serta AC split)
3. Revisi DIPA ke-3 tanggal 28 Mei 2025 (Revisi terkait relaksasi blokir senilai Rp 175.464.000 dari blokir Rp 2.979.185.000 menjadi blokir Rp 2.803.721.000).
4. Revisi DIPA ke-4 tanggal 16 Juni 2025 (revisi saldo awal kas BLU, revisi pemutakhiran POK dan pemutakhiran halaman III DIPA)

Rincian revisi anggaran per output disajikan dalam tabel 2.3 sebagai berikut.

Tabel 2.3 Revisi Anggaran BBSPJIKKP per KRO Tahun 2025

Kode	KRO	Pagu Awal (Rp.000)	Pagu Revisi 1 (Rp.000)	Pagu Blokir 1	Pagu Revisi 2 (Rp.000)	Pagu Revisi 3 (Rp.000)	Pagu Blokir 2	Pagu Revisi 4 (Rp.000)
6077.AEC	Kerja Sama	25.431	25.431	15.000	25.431	25.431	15.000	25.431
6077.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	99.725	99.725	35.000	99.725	99.725	35.000	99.725
6077.BAD	Pelayanan Publik kepada Industri	2.670.204	2.670.204	832.794	2.670.204	2.670.204	832.794	2.670.204
6077.CAH	Sarana Bidang Industri Dan Perdagangan	300.000	300.000	300.000	2.401.837	2.401.837	300.000	2.401.837
6042.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	20.996.534	20.996.534	1.227.402	20.996.534	20.996.534	1.051.938	20.996.534
6042.EBB	Layanan Sarana Dan Prasarana Internal	359.720	359.720	356.220	359.720	359.720	356.220	359.720
6042.EBC	Layanan Manajemen	230.000	230.000	133.607	230.000	230.000	133.607	230.000

Kode	KRO	Pagu Awal (Rp.000)	Pagu Revisi 1 (Rp.000)	Pagu Blokir 1	Pagu Revisi 2 (Rp.000)	Pagu Revisi 3 (Rp.000)	Pagu Blokir 2	Pagu Revisi 4 (Rp.000)
	SDM Internal							
6042.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	90.000	90.000	79.162	90.000	90.000	79.162	25.431

2.3. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

Kegiatan BBSPJIKKP pada tahun 2025 adalah Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri dan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri. Agar pelaksanaan kegiatan yang telah disusun tepat sasaran dan dapat diukur pencapaian pelaksanaan kegiatannya pada akhir tahun, maka ditetapkan sasaran kegiatan dan indikator kinerja BBSPJIKKP dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Berdasarkan dokumen revisi Renstra BBSPJIKKP 2025-2029 yang terbaru, terdapat beberapa perubahan dalam indikator Perjanjian Kinerja TA 2025. Tabel 2.4 mencakup Perjanjian Kinerja BBSPJIKKP TA 2025 dengan indikator terbaru.

Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja TA 2025

Kode	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran		Target
TJ	Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan jasa industri	1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)*	Indeks 3,86
		2	Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri*	650 Perusahaan Industri/ Pelaku Usaha/ Instansi
SK.1	Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional	1	Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)	96,50 Persen
		2	Nilai <i>Net Promoter Score</i> (NPS)	Nilai 30
SK.2	Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri	1	Persentase peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	28,57 Persen
		2	Jumlah hasil layanan jasa industri	4.400 Hasil Layanan

Kode	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran		Target
		3	Nilai <i>Revenue on Asset</i> (RoA)	4,50 Persen
		4	Rasio Pendapatan Operasional terhadap Biaya Operasional (POBO)	40,00 Persen
SK.3	Terwujudnya SDM yang profesional	1	Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)	Indeks 83,75
SK.4	Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik	1	Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI	20 Persen
		2	Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	80 Persen
		3	Indeks Pelayanan Publik (IPP)	Indeks 4,05
SK.5	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker	50 Persen
		2	Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan)	Nilai 88,10
SK.6	Terwujudnya akuntabilitas organisasi	1	Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker	Nilai 82
		2	Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	Nilai 95
SK.7	Meningkatnya penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas Industri	1	Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah	59,07 Persen

Pada tahun anggaran 2025, anggaran terdiri dari 2 (dua) program dan 2 (dua) kegiatan. Secara rinci dijabarkan dalam tabel 2.4 di bawah ini.

Tabel 2.5. Informasi Kinerja BBSPJIKKP Tahun 2025

Program	Kegiatan	Indikator Kegiatan	Klasifikasi Rincian Output	Rincian Output	Target
---------	----------	--------------------	----------------------------	----------------	--------

Program	Kegiatan	Indikator Kegiatan	Klasifikasi Rincian Output	Rincian Output	Target
Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)* 2. Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri* 3. Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai Service Level Agreement (SLA) 4. Nilai Net Promoter Score (NPS) 5. Persentase peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) 6. Jumlah hasil layanan jasa industri 7. Nilai Revenue on Asset (RoA) 8. Rasio Pendapatan Operasional terhadap Biaya Operasional (POBO)	1. Kerjasama	Kerja Sama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis Industri Kulit, Karet dan Plastik	88 Kesepakatan
			2. Sosialisasi dan Diseminasi	Sosialisasi dan Diseminasi Layanan Teknis Industri Kulit, Karet dan Plastik	70 orang
			3. Pelayanan Publik kepada industri	1. Jasa pelayanan teknis pengujian industri kulit, karet dan plastik	150 industri
				2. Jasa pelayanan teknis kalibrasi industri kulit, karet dan plastik	43 industri
				3. Jasa pelayanan teknis sertifikasi industri kulit, karet dan plastik	147 industri
				4. Jasa bimbingan dan pendampingan teknis industri kulit, karet dan plastik	23 industri
				5. Jasa pelayanan teknis konsultasi teknis/manajemen industri kulit, karet dan plastik	5 industri
				6. Jasa pelayanan inspeksi teknis industri kulit, karet dan plastik	13 industri
				7. Jasa penyelenggaraan uji profisiensi industri kulit, karet dan plastik	14 industri
				8. Jasa pelayanan pemeriksa dan pengujian produk halal industri kulit, karet dan plastik	4 industri
9. Jasa pelayanan Proses dan Mesin industry kulit, karet dan plastik	3 industri				

Program	Kegiatan	Indikator Kegiatan	Klasifikasi Rincian Output	Rincian Output	Target
			4. Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/ layanan industri kulit, karet dan plastik	4 unit
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri	1. Indeks Profesionalitas ASN (IPASN) 2. Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI 3. Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) 4. Indeks Pelayanan Publik (IPP) 5. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker 6. Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan) 7. Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker 8. Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) 9. Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah	1. Layanan Dukungan Manajemen Internal 2. Layanan Sarana dan Prasarana Internal 3. Layanan Manajemen SDM internal 4. Layanan Manajemen Kinerja Internal	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi Layanan Sarana Internal Layanan Pendidikan dan Pelatihan Layanan Perencanaan dan Penganggaran Layanan Pemantauan dan Evaluasi Layanan Manajemen Keuangan Layanan Reformasi Kinerja Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	1 Layanan 64 unit 90 Orang 1 Dokumen 5 Dokumen 2 Dokumen 1 Dokumen 1 Dokumen

BAB III
PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Rencana aksi Perjanjian Kinerja memuat rencana kegiatan per bulan pada Triwulan I hingga Triwulan IV TA 2025 dalam rangka pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja BBSPJIKKP TA 2025 dapat dilihat pada lampiran 1.

3.1.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja

Realisasi fisik dari tiap indikator kinerja Perjanjian Kinerja sampai dengan Triwulan II TA 2025 dapat dilihat pada lampiran 2.

a. Sasaran Kegiatan Tujuan : Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan jasa industri

Tabel 3.1 Perbandingan Target dan Realisasi Fisik Sasaran Kegiatan I

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	sampai dengan Triwulan II			
					% Fisik		Kegiatan	
					Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan jasa industri	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)*	Indeks 3,86	Indeks 3,893	100,9%	50%	50%	Apr : - Melayani keluhan dari pelanggan jika ada - Melakukan survei kepuasan kepada 20 responden Mei: - Melayani keluhan dari pelanggan jika ada - Melakukan survei kepuasan kepada 20 responden Jun : - Melayani keluhan dari pelanggan jika ada - Melakukan survei kepuasan kepada 20 responden	April: - Melakukan survei kepuasan pada 27 responden, dengan nilai IKM Kumulatif 3,85 - Keluhan pelanggan: 1 keluhan dari layanan Pengujian (status: selesai) Mei: - Melakukan survei kepuasan pada 38 responden, dengan nilai IKM Kumulatif 3,874 - Keluhan Pelanggan: 0 Juni: - Melakukan survei kepuasan pada 37 responden, dengan nilai IKM Kumulatif 3,893 - Keluhan Pelanggan: 0

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	sampai dengan Triwulan II			
					% Fisik		Kegiatan	
					Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri*	650 Perusahaan Industri/ Pelaku Usaha/ Instansi	453	69,7%	50%	50%	Apr : - Pelaksanaan layanan jasa kepada 50 pelanggan - Promosi dan publikasi jasa layanan - Komunikasi aktif dengan pelanggan Mei : - Pelaksanaan layanan jasa kepada 50 pelanggan - Promosi dan publikasi jasa layanan - Komunikasi aktif dengan pelanggan Jun : - Pelaksanaan layanan jasa kepada 60 pelanggan - Promosi dan publikasi jasa layanan - Komunikasi aktif dengan pelanggan	April: - Pelaksanaan layanan jasa kepada 80 pelanggan - Promosi dan publikasi jasa layanan - Komunikasi aktif dengan pelanggan Mei: - Pelaksanaan layanan jasa kepada 86 pelanggan - Promosi dan publikasi jasa layanan - Komunikasi aktif dengan pelanggan Juni: - Pelaksanaan layanan jasa kepada .49 pelanggan - Promosi dan publikasi jasa layanan - Komunikasi aktif dengan pelanggan

Sasaran Kegiatan Tujuan terdiri dari indikator kinerja:

1) Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya.

Tata cara perhitungan responden, penyusunan kuesioner dan indeks mengacu pada Permen PANRB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. IKM berada pada skala 1 sampai dengan 4, di mana nilai indeks 1,00-2,5996 berarti tidak baik, nilai indeks 2,60-3,064 kurang baik, nilai indeks 3,0644-3,532 baik, dan nilai indeka 3,5324-4,00 berarti sangat baik.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada triwulan II TA. 2025 target fisik dari indikator ini 50% dengan realisasi 50%.

Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan II antara lain :

1. April:

- Telah dilakukan survei kepuasan pada 27 responden, dengan nilai IKM Kumulatif 3,85
- Keluhan pelanggan: 1 keluhan dari layanan Pengujian (status: selesai)

2. Mei:

- Telah dilakukan survei kepuasan pada 38 responden, dengan nilai IKM Kumulatif 3,874
- Keluhan Pelanggan: 0

3. Juni:

- Telah dilakukan survei kepuasan pada 37 responden, dengan nilai IKM Kumulatif 3,893
- Keluhan Pelanggan: 0

Selama periode triwulan II tahun 2025 telah dilakukan survei kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri kepada para pelanggan, hasil pengukuran dengan target jumlah responden 120 responden terealisasi 163 responden yang mengisi kuisisioner dan diperoleh indeks 3,893.

Dari 9 unsur pelayanan yang dinilai, Unsur kemampuan petugas pelayanan dalam memberikan pelayanan menempati urutan tertinggi yaitu 3,926 sedangkan untuk unsur kesesuaian biaya yang dibayarkan dengan biaya yang ditetapkan menempati urutan terendah yaitu 3,847.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Tidak semua pelanggan mengisi survei kepuasan

c) Tindak Lanjut

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Rencana kegiatan di triwulan selanjutnya adalah melayani keluhan dari pelanggan jika ada dan melakukan survei kepuasan kepada responden.

2) Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri

Menghitung jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri di satker pada tahun ke-n.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada triwulan II TA. 2025 target fisik dari indikator ini 50% dengan realisasi 50%.

Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan II antara lain :

- April :
 - Pelaksanaan layanan jasa kepada 80 pelanggan
 - Promosi dan publikasi jasa layanan
 - Komunikasi aktif dengan pelanggan
- Mei :
 - Pelaksanaan layanan jasa kepada 86 pelanggan
 - Promosi dan publikasi jasa layanan
 - Komunikasi aktif dengan pelanggan
- Juni :
 - Pelaksanaan layanan jasa kepada 89 pelanggan
 - Promosi dan publikasi jasa layanan
 - Komunikasi aktif dengan pelanggan

Berdasarkan hasil rekapitulasi dan perhitungan dari seluruh kegiatan layanan jasa yang di BBSPJIKKP selama triwulan II tahun 2025 bahwa progress capaian jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri sebanyak 453 perusahaan industri/pelaku usaha/instansi.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

-

c) Tindak Lanjut

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Rencana kegiatan di triwulan selanjutnya adalah pelaksanaan layanan jasa kepada pelanggan, promosi dan publikasi jasa layanan serta komunikasi aktif dengan pelanggan.

b. Sasaran Kegiatan I : Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional

Tabel 3.2. Perbandingan Target dan Realisasi Fisik Sasaran Kegiatan I

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	sampai dengan Triwulan II			
					% Fisik		Kegiatan	
					Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional	Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai Service Level Agreement (SLA)	96,5 Persen	99,85	103,5%	50%	50%	Apr : - Pelaksanaan layanan sesuai SLA minimal 97% - Tindak lanjut jika target tidak terpenuhi Mei: - Pelaksanaan layanan sesuai SLA minimal 97% - Tindak lanjut jika target tidak terpenuhi Jun : - Pelaksanaan layanan sesuai SLA minimal 97% - Tindak lanjut jika target tidak terpenuhi	April: - Pelaksanaan layanan sesuai SLA minimal 99,67% Mei: - Pelaksanaan layanan sesuai SLA minimal 100% Juni: - Pelaksanaan layanan sesuai SLA minimal 100%
	Nilai <i>Net Promoter Score</i> (NPS)	Nilai 30	73,3	244,3%	50%	50%	Apr : Melakukan survey NPS kepada 20 responden Mei: Melakukan survey NPS kepada 20 responden Jun : Melakukan survey NPS kepada 20 responden	April: Telah dilakukan Survey Nilai Net Promoter Score (NPS) pada 28 Respoden dan didapatkan nilai Nilai Net Promoter Score (NPS) : 67,86 Mei: Telah dilakukan Survey Nilai Net Promoter Score (NPS) pada 44 Respoden dan didapatkan nilai Nilai Net Promoter Score (NPS) :

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	sampai dengan Triwulan II			
					% Fisik		Kegiatan	
					Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
								72,73
								Juni: Telah dilakukan Survey Nilai Net Promoter Score (NPS) pada 46 Respoden dan didapatkan nilai Nilai Net Promoter Score (NPS) : 79,55

Sasaran Kegiatan I terdiri dari indikator kinerja:

1) Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai Service Level Agreement (SLA)

Menghitung jumlah order/SPK/transaksi yang berhasil diselesaikan tepat waktu sesuai standar pelayanan minimal (SPM) atau SLA pada tahun ke-n dibagi total order/SPK/transaksi pada tahun ke-n dikalikan 100%

Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai Service Level Agreement (SLA) adalah jumlah pelayanan yang terselesaikan tepat waktu sesuai SPM dibagi jumlah pelayanan yang diberikan dikalikan 100%.

Catatan : Untuk layanan yang bersifat kontrak, waktu SPM ditetapkan berdasarkan durasi kontrak.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada triwulan II TA. 2025 target fisik dari indikator ini 50% dengan realisasi 50%.

Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan II adalah pelaksanaan layanan jasa.

Dari hasil perhitungan selama periode triwulan II terdapat jumlah pelayanan yang diberikan sebanyak 1.995 layanan/order dengan jumlah layanan/order yang terselesaikan tepat waktu sesuai SLA sebanyak 1.992 sehingga capaian persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai SLA sebesar 99,85% dengan rincian sebagai berikut :

Bulan	Jumlah order sesuai SPM	Jumlah order	% SLA
Januari	382	383	
Februari	426	427	
Maret	227	227	
April	303	304	
Mei	334	334	
Juni	320	320	
Triwulan II	1992	1995	99,75%

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

-

c) Tindak Lanjut

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Rencana kegiatan di triwulan selanjutnya adalah pelaksanaan layanan jasa dan melakukan tindak lanjut jika target tidak terpenuhi.

2) Nilai Net Promoter Score (NPS)

NPS digunakan untuk mengukur loyalitas pelanggan terhadap suatu perusahaan, dan seberapa besar kemungkinan mereka untuk merekomendasikan layanan tersebut kepada orang lain.

Cara Menghitung NPS

Mengumpulkan Data: NPS diukur dengan mengajukan pertanyaan tunggal kepada pelanggan: "Seberapa besar kemungkinan Anda merekomendasikan Balai/produk/layanan kami kepada teman atau kolega?" Pelanggan diminta untuk menjawab pada skala 0 hingga 10.

Kategorisasi Responden:

Promoters (9-10): Pelanggan yang sangat puas dan cenderung merekomendasikan perusahaan kepada orang lain.

Passives (7-8): Pelanggan yang cukup puas tetapi tidak cukup antusias untuk menjadi promotor.

Detractors (0-6): Pelanggan yang tidak puas dan mungkin memberikan ulasan negatif atau tidak merekomendasikan perusahaan.

Menghitung NPS: Skor NPS dihitung dengan mengurangi persentase Detractors dari persentase Promoters:

Skor NPS dapat berkisar dari -100 (semua pelanggan adalah Detractors) hingga +100 (semua pelanggan adalah Promoters).

Kriteria Penilaian

Nilai - 100 sampai 0 -> tidak baik

Nilai 0 sampai 100 -> baik

Cara menghitung dapat diunduh pada tautan berikut : <https://bit.ly/NPS-BSKJI>

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada triwulan II TA. 2025 target fisik dari indikator ini 50% dengan realisasi 50%.

Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan II adalah melakukan survey NPS kepada responden. Selama periode triwulan II tahun 2025 telah dilakukan survei untuk menghitung nilai NPS kepada para pelanggan, hasil pengukuran dengan target jumlah responden 120 responden terealisasi 191 responden yang mengisi kuisisioner, dengan rincian hasil pengisian tersebut pelanggan yang termasuk Promoter sebanyak 146 pelanggan, pelanggan yang termasuk Passives sebanyak 39 pelanggan, dan pelanggan yang termasuk Detractors sebanyak 6 pelanggan sehingga diperoleh Nilai NPS sebesar 73,3. Data NPS selama Triwulan II 2025 antara lain :

Bulan	Promoter	Passive	Detractor	NPS
Januari	24	3	3	70
Februari	9	0	0	100
Maret	24	12	0	66,67
April	20	7	1	67,86
Mei	33	10	1	72,73
Juni	36	7	1	79,55
Triwulan II	146	39	6	73,3

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Tidak semua pelanggan bersedia untuk mengisi survey

c) Tindak Lanjut

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Rencana kegiatan di triwulan selanjutnya adalah melakukan survey NPS kepada responden.

c. Sasaran Kegiatan II : Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri

Tabel 3.3 Perbandingan Target dan Realisasi Fisik Sasaran Kegiatan II

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	sampai dengan Triwulan II			
					% Fisik		Kegiatan	
					Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri	Persentase peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	28,57 Persen	-	-	50%	50	Apr : - Pelaksanaan layanan jasa - Target penerimaan : Rp 670.486.505 Mei : - Pelaksanaan layanan jasa - Target penerimaan : Rp 619.383.741 Jun : - Pelaksanaan layanan jasa - Target penerimaan : Rp 808.085.887	Apr : - Pelaksanaan layanan jasa - Realisasi penerimaan : Rp 757.997.325 Mei : - Pelaksanaan layanan jasa - Realisasi penerimaan : Rp 799.777.450 Jun : - Pelaksanaan layanan jasa - Realisasi penerimaan : Rp 391.152.080
	Jumlah hasil layanan jasa industri	4.400 Hasil Layanan	2.308	52,5%	50	50	Apr : Hasil layanan jasa sejumlah 400 Mei : Hasil layanan jasa sejumlah 400 Jun : Hasil layanan jasa sejumlah 400	Apr : Hasil layanan jasa sejumlah 260 Mei : Hasil layanan jasa sejumlah 487 Jun : Hasil layanan jasa sejumlah 440
	Nilai <i>Revenue on Asset</i> (RoA)	4,5 Persen	1,55	34,44%	50	50	Apr : Monitoring pendapatan operasional dan aset di SPAN dan SIMAN BMN Mei : Monitoring pendapatan operasional dan aset di SPAN dan SIMAN BMN Jun : Monitoring pendapatan	Apr : Monitoring pendapatan operasional dan aset di SPAN dan SIMAN BMN Mei : Monitoring pendapatan operasional dan aset di SPAN dan SIMAN BMN Jun : Monitoring pendapatan

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	sampai dengan Triwulan II			
					% Fisik		Kegiatan	
					Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
							operasional dan aset di SPAN dan SIMAN BMN	operasional dan aset di SPAN dan SIMAN BMN
	Rasio Pendapatan Operasional terhadap Biaya Operasional (POBO)	40 Persen	29,39	73,48%	50	50	Apr : Monitoring pendapatan operasional dan beban operasional di aplikasi SAKTI Mei : Monitoring pendapatan operasional dan beban operasional di aplikasi SAKTI Jun : Monitoring pendapatan operasional dan beban operasional di aplikasi SAKTI	Apr : Monitoring pendapatan operasional dan beban operasional di aplikasi SAKTI Mei : Monitoring pendapatan operasional dan beban operasional di aplikasi SAKTI Jun : Monitoring pendapatan operasional dan beban operasional di aplikasi SAKTI

Sasaran Kegiatan II terdiri dari indikator kinerja:

1) Persentase peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh balai - balai adalah kegiatan pelayanan yang meliputi rancang bangun dan perekayasaan di bidang industri, standardisasi dan sertifikasi, pengujian, kalibrasi, pelatihan teknis serta layanan jasa industry lainnya. Realisasi target PNBP tersebut perlu diukur peningkatannya setiap tahun sebagai landasan kinerja layanan UPT BSKJI.

Melalui kegiatan peningkatan PNBP layanan teknis yang diselenggarakan balai-balai di lingkup BSKJI diharapkan peran BSKJI dalam mendukung penerapan kebijakan standardisasi industri.

Menghitung selisih jumlah PNBP pada tahun ke-n (B) dan jumlah PNBP pada tahun baseline 2024 (A) dibagi A dikalikan 100%.

Catatan :

1. Bagi satker yang berstatus PNBP, PNBP yang dihitung adalah PNBP fungsional
2. Bagi satker yang berstatus BLU, PNBP yang dihitung merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain, termasuk pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan, tidak termasuk

pendapatan yang berasal dari RM APNB, hibah, pengembalian gaji, TGR dan lain-lain

3. Untuk satker BLU, target dapat disesuaikan dengan RSB/RBA

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada triwulan II TA. 2025 target fisik dari indikator ini 50% dengan realisasi 50%.

Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan II adalah pelaksanaan layanan jasa dan pencatatan penerimaan PNBPN. Adapun target dan realisasi penerimaan PNBPN selama triwulan II 2025 antara lain :

Bulan	Target PNBPN	Penerimaan PNBPN	%
Januari	589.031.463	710.092.588	120,55%
Februari	628.658.004	771.485.750	122,72%
Maret	299.425.897	391.123.947	130,62%
April	670.486.505	757.997.325	113,05%
Mei	619.383.741	799.777.450	129,12%
Juni	808.085.887	391.152.080	48,40%
Triwulan II	3.615.071.497	3.821.629.140	105,71%
Baseline 2024	6.854.538.433	3.821.629.140	-44,25%

Realisasi PNBPN selama Triwulan II 2025 sebesar Rp 3.821.629.140. Bila dibandingkan dengan baseline 2024 sebesar Rp 6.854.538.433, maka peningkatannya sebesar -44,25%, Bila dibandingkan dengan target PNBPN selama semester 1, maka rasionya 105,71%.

Rincian PNBPN per layanan antara lain :

NO	JENIS PENERIMAAN	JUMLAH
1	Pengujian	435.205.850
2	Kalibrasi	159.479.200
3	Sertifikasi	990.872.100
4	LSP	377.778.000
5	Bimtek/Konsultansi	206.653.100
6	Pendampingan/Pelatihan	282.397.100
7	VV GRK	266.300.000
8	Verifikasi TKDN	223.400.000
9	Inspeksi	264.872.000
10	Uji Profisiensi	166.300.000

NO	JENIS PENERIMAAN	JUMLAH
11	Audit Teknologi	-
12	Miniplant Kulit	39.040.152
13	Miniplant Karet	25.418.900
14	Pemeriksa Halal	355.211.438
15	Jasa Teknis Lainnya	8.641.300
16	Pemanfaatan Aset	20.060.000
Total		3.821.629.140

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

-

c) Tindak Lanjut

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Rencana kegiatan di triwulan selanjutnya adalah pelaksanaan layanan jasa dan pencatatan penerimaan PNPB.

2) Jumlah hasil layanan jasa industri

Menghitung jumlah hasil layanan jasa industri pada tahun ke-n.

Yang dimaksud dengan jumlah hasil layanan adalah penjumlahan seluruh hasil jasa pelayanan dalam tahun ke-n dengan satuan sebagai berikut:

1. Layanan Pengujian (satuan: Laporan Hasil Uji)
2. Layanan Kalibrasi (satuan: Laporan Hasil Kalibrasi)
3. Layanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis (satuan: Sertifikat/Laporan)
4. Layanan Sertifikasi (satuan: Sertifikat/Laporan Hasil Surveillance)
5. Layanan Inspeksi Teknik (satuan: Laporan Hasil Inspeksi)
6. Layanan Konsultasi (satuan: Laporan Hasil Konsultasi/Kajian)
7. Layanan Teknologi Proses & Mesin (satuan: Laporan Hasil Teknologi Proses & Mesin)
8. Layanan Jasa Rancang Bangun dan Perekayasa Industri (satuan: Laporan Hasil RBPI)

9. Layanan Verifikasi (satuan: Laporan Hasil Verifikasi)
10. Layanan Pemeriksaan Produk Halal (satuan: Laporan Hasil Pemeriksaan)
11. Layanan Penyelenggara Uji Profisiensi (satuan: Laporan Hasil Uji)
12. Layanan Produsen Bahan Acuan (satuan: sampel)
13. Layanan lainnya (satuan: Laporan/order/SPK/rekomendasi)

Catatan:

- 1) Hasil layanan yang dihitung adalah hasil layanan jasa yang telah selesai dilakukan pembayaran di tahun berjalan
- 2) Hasil layanan yang dihitung adalah hasil layanan yang berkontribusi terhadap peningkatan PNBPN (berbayar)

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada triwulan II TA. 2025 target fisik dari indikator ini 50% dengan realisasi 50%.

Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan II adalah perhitungan hasil layanan jasa selama Triwulan II 2025 dengan rincian sebagai berikut:

No	Layanan	Satuan	Triwulan II						
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jumlah
1	Pengujian	Lap Hasil Uji	146	208	78	63	220	138	853
2	Kalibrasi	Lap Hasil Kalibrasi	55	39	103	85	82	57	427
3	Sertifikasi	Sertifikat	9	7	3	4	8	5	36
4	Sertifikasi Profesi	Sertifikat Kompetensi	27	18	0	5	8	6	45
5	Konsultansi	Laporan Hasil Konsultansi	0	0	3	2	2	0	7
6	Pendampingan	sertifikat	0	44	23	11	59	114	251
7	VV GRK	Laporan Verifikasi	0	0	0	0	0	0	0
8	Verifikasi TKDN	Laporan Verifikasi	1	1	0	0	3	0	5
9	Inspeksi	Lap Hasil Inspeksi	0	5	0	0	0	5	10
10	Uji Profisiensi	Lap Hasil UP	8	7	3	0	0	0	18
11	Audit Teknologi	Lap Hasil AT	0	0	0	0	0	0	0
12	Miniplant Kulit	Jumlah Order	44	78	45	43	62	62	334
13	Miniplant Karet	Jumlah Order	4	3	3	1	4	3	18
14	Pemeriksaan Halal	laporan hasil pemeriksaan	80	56	14	46	39	50	285
15	Jasa Lainnya	laporan/order/SPK/rekomendasi	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah			374	472	275	260	487	440	2.308

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

-

c) Tindak Lanjut

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Rencana kegiatan pada triwulan selanjutnya adalah pelaksanaan layanan jasa dan menghitung jumlah hasil layanan jasa triwulan III.

3) Nilai Revenue on Asset (RoA)

Menghitung PNBP layanan jasa yang diperoleh pada tahun ke-n dibagi dengan total nilai aset pada akhir tahun ke-n dikalikan 100%

Catatan :

1. Aset yang dimaksud adalah aset tetap berdasarkan nilai buku (netto)
2. Aset tetap yang telah diusulkan untuk dihapuskan tidak dimasukkan ke dalam perhitungan (dibuktikan dengan surat usulan ke KPKNL)
3. Untuk satker dengan status PNBP, aset tanah dan bangunan tidak dimasukkan ke dalam perhitungan
4. Data aset dihitung berdasarkan laporan keuangan unaudited
5. Nilai PNBP pada indikator ini sama dengan nilai PNBP pada indikator "Persentase Peningkatan PNBP".

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada triwulan II TA. 2025 target fisik dari indikator ini 50% dengan realisasi 50%.

Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan II adalah monitoring pendapatan operasional dan aset di SPAN dan SIMAN BMN.

Pendapatan operasional BBSPJIKKP per 30 Juni 2025 sebesar Rp 3.821.629.140 dan aset BBSPJIKKP per 30 Juni 2025 sebesar Rp 247.216.330.734, sehingga nilai RoA per 30 Juni 2025 sebesar 1,55 persen.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

-

c) Tindak Lanjut

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Rencana kegiatan pada triwulan selanjutnya adalah monitoring pendapatan operasional dan aset di SPAN dan SIMAN BMN triwulan III.

4) Rasio Pendapatan Operasional terhadap Biaya Operasional (POBO)

Menghitung Pendapatan Operasional (PNBP) tahun ke-n dibagi realisasi Biaya Operasional tahun ke-n dikalikan 100% ditambah capaian tambahan.

$POBO = (\text{Pendapatan Operasional} / \text{Biaya Operasional}) \times 100\% + \text{Capaian Tambahan}$

Catatan:

1. Nilai PNBP pada indikator ini sama dengan nilai PNBP pada indikator “Persentase Peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”.
2. Biaya operasional merupakan seluruh biaya yang dibutuhkan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, yang terdiri dari belanja pegawai dan belanja barang, dan sumber dananya berasal dari penerimaan anggaran RM APBN dan pendapatan PNBP, tidak termasuk penyusutan, dan amortisasi.
3. Capaian tambahan atas pengukuran capaian kinerja dapat diperhitungkan setelah capaian POBO tercapai 100%. Tambahan atas pengukuran kinerja dihitung berdasarkan capaian output dan efisiensi, dengan kriteria sebagai berikut:

Capaian Tambahan		
	Kriteria	%
Nilai Capaian Output di Aplikasi SMART sebelum pembobotan	<80%	5%
	$80\% \geq \text{Capaian Output} < 90\%$	15%
	$\geq 90\%$	25%
Nilai Efisiensi di Aplikasi SMART sebelum pembobotan	<70%	5%
	$70\% \geq \text{Efisiensi} < 80\%$	15%
	80%	25%

4. Maksimum capaian kinerja untuk indikator ini adalah 150%.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada triwulan II TA. 2025 target fisik dari indikator ini 50% dengan realisasi 50%.

Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan II adalah Monitoring pendapatan operasional dan beban operasional di aplikasi SAKTI.

Selama triwulan II 2025 nilai Pendapatan operasional BBSPJIKKP per 30 Juni 2025 sebesar Rp 3.821.629.140 dan beban operasional BBSPJIKKP per 30 Juni 2025 sebesar Rp 13.003.852.860, sehingga nilai POBO per 30 Juni 2025 sebesar 29,39 persen.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

-

c) Tindak Lanjut

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan sudah sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Rencana kegiatan di triwulan selanjutnya adalah Monitoring pendapatan operasional dan beban operasional di aplikasi SAKTI Triwulan III.

d. Sasaran Kegiatan III : Terwujudnya SDM yang profesional

Tabel 3.4 Perbandingan Target dan Realisasi Fisik Sasaran Kegiatan III

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	sampai dengan Triwulan II			
					% Fisik		Kegiatan	
					Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Terwujudnya SDM yang profesional	Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)	Indeks 83,75	83,64	99,87%	50	50	Apr : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Mei : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Jun : Monitoring dan evaluasi data indeks profesionalitas ASN	Apr : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Mei : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Jun : Monitoring dan evaluasi data indeks profesionalitas ASN

Sasaran Kegiatan III terdiri dari indikator kinerja:

1) Indeks Profesionalitas ASN (IP ASN)

Menghitung rata-rata indeks profesional ASN di seluruh satker BSKJI, yang diukur melalui dimensi Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja, dan Disiplin sesuai Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 Tanggal 15 Mei 2019.

Sumber data: Tim OSDM.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada triwulan II TA. 2025 target fisik dari indikator ini 50% dengan realisasi 50%.

Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan II adalah Monitoring data indeks profesionalitas ASN. Hasil perhitungan indeks profesionalitas ASN manual per 30 Juni 2025 adalah indeks 83,64 sedangkan untuk perhitungan resmi dari OSDM Kementerian Perindustrian belum tersedia. Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

-

c) Tindak Lanjut

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di triwulan berikutnya Monitoring data indeks profesionalitas ASN Triwulan III.

e. Sasaran Kegiatan IV : Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik

Tabel 3.5 Perbandingan Target dan Realisasi Fisik Sasaran Kegiatan IV

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	sampai dengan Triwulan II			
					% Fisik		Kegiatan	
					Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik	Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI	20 Persen	-	-	50	50	Apr: Pengembangan modul layanan pada SIPPT BSKJI Mei: Pengembangan coba modul layanan pada SIPPT BSKJI Jun: Pengembangan coba modul layanan pada SIPPT BSKJI	Apr: Koordinasi pengembangan modul LVV pada SIPPT BSKJI Mei: Koordinasi pelaksanaan uji coba modul LVV pada aplikasi SIPPT BSKJI Jun: - Melakukan

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	sampai dengan Triwulan II			
					% Fisik		Kegiatan	
					Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
								pengusulan pelatihan API dalam rangka integrasi data layanan dengan API di SIPPT BSKJI - Persiapan ujicoba modul LVV (pembuatan user)
	Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	80 Persen	-	-	50	50	Apr: Menyediakan dan melengkapi data dukung indikator penilaian SPBE pada Tata Kelola SPBE hingga 21% Mei: Menyediakan dan melengkapi data dukung indikator penilaian SPBE pada Tata Kelola SPBE hingga 28% Jun: Menyediakan dan melengkapi data dukung indikator penilaian SPBE pada Tata Kelola SPBE hingga 35%	Apr: Menyediakan dan melengkapi data dukung indikator penilaian SPBE pada Tata Kelola SPBE mencapai 21%: Mei: Menyediakan dan melengkapi data dukung indikator penilaian SPBE pada Tata Kelola SPBE mencapai 31%: Jun: Menyediakan dan melengkapi data dukung indikator penilaian SPBE pada Tata Kelola SPBE mencapai 35%:
	Indeks Pelayanan Publik (IPP)	Indeks 4,05	-	-	50%	50	Apr : Menyiapkan bahan untuk pemenuhan data dukung 1-2 indikator dari aspek pelayanan publik Mei : Menyiapkan bahan untuk pemenuhan data dukung 1-2 indikator dari aspek pelayanan publik Jun : Menyiapkan bahan untuk pemenuhan data dukung 1-2 indikator dari aspek pelayanan publik	Apr : Menyiapkan bahan untuk pemenuhan data dukung 1-2 indikator dari aspek pelayanan publik Mei : Menyiapkan bahan untuk pemenuhan data dukung 1-2 indikator dari aspek pelayanan publik Jun : Menyiapkan bahan untuk pemenuhan data dukung 1-2 indikator dari aspek pelayanan publik

Sasaran Kegiatan IV terdiri dari indikator kinerja:

1) Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI

Integrasi data dalam layanan jasa industri sangat penting karena memungkinkan aliran informasi yang lebih lancar, koordinasi yang lebih baik, serta pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat. Dalam

dunia industri yang semakin kompleks dan terhubung secara digital, integrasi data menjadi kunci untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan inovasi.

Adapun jenis layanan yang akan diintegrasikan meliputi pengujian, sertifikasi, kalibrasi, bimbingan dan pendampingan teknis, dan konsultasi.

Integrasi yang dimaksud di atas adalah menggunakan metode Application Programming Interface (API).

Cara perhitungan dengan menjumlahkan jenis layanan di UPT BSKJI yang datanya telah terintegrasikan dengan sistem informasi BSKJI melalui API pada tahun ke-n dibagi dengan total jumlah jenis layanan yang akan diintegrasikan di UPT BSKJI pada tahun ke-n dikalikan 100%.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada triwulan II TA. 2025 target fisik dari indikator ini 50% dengan realisasi 50%.

Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan II adalah

- April : Koordinasi pengembangan modul LVV pada SIPPT BSKJI
- Mei : Koordinasi pelaksanaan uji coba modul LVV pada aplikasi SIPPT BSKJI
- Juni :
 - Melakukan pengusulan pelatihan API dalam rangka integrasi data layanan dengan API di SIPPT BSKJI
 - Persiapan ujicoba modul LVV (pembuatan user) Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

-

c) Tindak Lanjut

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Rencana kegiatan di triwulan selanjutnya adalah Uji coba modul layanan pada SIPPT BSKJI.

2) Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)

Mengikuti cara perhitungan SPBE yang dikoordinasi oleh Pusdatin.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada triwulan II TA. 2025 target fisik dari indikator ini 50% dengan realisasi 50%.

Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan II adalah

- April :
 - Menyediakan dan melengkapi data dukung indikator penilaian SPBE pada Tata Kelola SPBE mencapai 21%:
 1. Rencana dan Anggaran SPBE telah dikendalikan oleh Biro Perencanaan (5% - surat pernyataan)
 2. Reviu/evaluasi Rencana dan Anggaran SPBE telah dilaksanakan (2% - via zoom dengan pusdatin pada hari Selasa, 22 Apr 2025)
- Mei:
 - Menyediakan dan melengkapi data dukung indikator penilaian SPBE pada Tata Kelola SPBE mencapai 31%:
 1. Dokumen model peta proses bisnis masing-masing level dan pendukung telah tersedia (5%)
 2. Dokumen model peta proses bisnis yang telah dilakukan perbaikan sebagai bentuk penerapan inovasi proses bisnis telah tersedia (5%)
- Juni:
 - Menyediakan dan melengkapi data dukung indikator penilaian SPBE pada Tata Kelola SPBE mencapai 35%:
 1. Reviu/evaluasi inovasi proses bisnis telah dilaksanakan (2%)
 2. Reviu/evaluasi layanan Pusat Data Kemenperin dan/atau Layanan Pusat Data Pemerintah (1%)
 3. Reviu/evaluasi layanan Jaringan Intra Kemenperin dan/atau Jaringan Intra Pemerintah (1%)

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

-

c) Tindak Lanjut

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Rencana kegiatan di triwulan selanjutnya adalah Menyediakan dan melengkapi data dukung indikator penilaian SPBE pada Tata Kelola SPBE hingga 42%.

3) Indeks Pelayanan Publik (IPP)

Menghitung nilai minimal indeks pelayanan publik yang dilaksanakan secara mandiri.

Catatan:

1. Perhitungan IPP mengikuti Permen PANRB Nomor 4 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Permen PANRB No. 29/2022 tentang Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggara Pelayanan Publik dan Pedoman Menteri PANRB Nomor 5 Tahun 2023.

2. Apabila Satker mengikuti/dipilih/ditugaskan dalam penilaian PEKPPP oleh KemenPANRB, maka nilai IPP menggunakan nilai yang diperoleh dari penilaian tersebut.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada triwulan II TA. 2025 target fisik dari indikator ini 50% dengan realisasi 50%.

Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan I adalah menyiapkan bahan untuk pemenuhan data dukung 1-2 indikator dari aspek pelayanan publik.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

-

c) Tindak Lanjut

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Rencana kegiatan di triwulan selanjutnya adalah menyiapkan bahan untuk pemenuhan data dukung 1-2 indikator dari aspek pelayanan publik

f. Sasaran Kegiatan V: Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

Tabel 3.6 Perbandingan Target dan Realisasi Fisik Sasaran Kegiatan V

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	sampai dengan Triwulan II			
					% Fisik		Kegiatan	
					Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker	50 Persen	10	20%	40	40	Apr : Penyiapan bahan atau dokumen objek audit Mei : Penyiapan bahan atau dokumen objek audit Jun : Penyiapan bahan atau dokumen objek audit dan pelaksanaan audit oleh Itjen	Apr : Penyiapan bahan atau dokumen objek audit Mei : Penyiapan bahan atau dokumen objek audit Jun : Penyiapan bahan atau dokumen objek audit dan pelaksanaan audit oleh Itjen

Sasaran Kegiatan V terdiri dari indikator kinerja:

1) Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker

Pengawasan internal yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal dilakukan setiap tahun sebagai kontrol atas pelaksanaan kegiatan maupun anggaran agar tetap berada dalam koridor aturan maupun rencana strategis yang telah ditetapkan. Setiap tahun hasil pengawasan ini dituangkan dalam laporan hasil pengawasan internal dimana terdapat rekomendasi yang harus ditindaklanjuti, dan Satker diharapkan dapat responsif melakukan tindak lanjut atas rekomendasi dimaksud.

Cara Perhitungan :

$$A = (B+C)/2$$

A = Rata-rata penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan (audit) internal yang telah sesuai rekomendasi (SR)

B = Penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan (audit) internal berstatus SR tahun 2024 dibagi dengan total rekomendasi tahun 2024 (bobot 80%)

C = Penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan (audit) internal yang telah sesuai rekomendasi (SR) dari tahun 2015 sampai tahun 2023 dibagi dengan saldo rekomendasi dari tahun 2015 sampai tahun 2023 (bobot 20%)

Catatan : Angka penyelesaian tindak lanjut diolah oleh tim kerja Penyelesaian Tindak Lanjut Inspektorat Jenderal

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada triwulan II TA. 2025 target fisik dari indikator ini 50% dengan realisasi 50%.

Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan II adalah Penyiapan bahan atau dokumen objek audit, dan pelaksanaan audit oleh Itjen.

Berdasarkan surat tugas Inspektur III Nomor 146/IJ-IND/PW/2025 tanggal 5 Juni 2025, audit kinerja pada BBSPJIKKP dilaksanakan pada tanggal 28 Juni 2025 sampai dengan 8 Juli 2025.

Per 30 Juni 2025, rekomendasi hasil pengawasan dari tahun 2015-2023 telah terselesaikan 100% sehingga bobotnya sebesar 20% dan rekomendasi hasil pengawasan tahun 2024 belum ada karena belum ada audit dari Inspektorat Jenderal sehingga bobotnya sebesar 0%. Rata-rata penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan (audit) internal yang telah sesuai rekomendasi (SR) adalah $0\%+20\%/2 = 10\%$.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

-

c) Tindak Lanjut

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah telah sesuai dilakukan sesuai dengan perencanaan.

Rencana kegiatan di triwulan selanjutnya adalah koordinasi dan monitoring status tindak lanjut temuan serta mengirimkan dokumen tindak lanjut hasil temuan

2) Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan)

Sesuai dengan perhitungan pada peraturan kepala ANRI.

Sumber data: Biro Umum Kemenperin.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada triwulan III TA. 2025 target fisik dari indikator ini 50% dengan realisasi 50%.

Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan II adalah penyelenggaraan kearsipan dan perbaikan bukti dukung pengawasan kearsipan internal
 Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

-

c) Tindak Lanjut

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah telah sesuai dilakukan sesuai dengan perencanaan.
 Rencana kegiatan di triwulan selanjutnya adalah Penyelenggaraan kearsipan dan pengumpulan bukti dukung pengawasan kearsipan internal.

g. Sasaran Kegiatan VI : Terwujudnya akuntabilitas organisasi

Tabel 3.8 Perbandingan Target dan Realisasi Fisik Sasaran Kegiatan VI

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	sampai dengan Triwulan II			
					% Fisik		Kegiatan	
					Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Terwujudnya akuntabilitas organisasi	Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker	Nilai 82	Nilai 85,1	103,78%	50	50	Apr : Penyusunan laporan PP 39 triwulan I TA 2025, Renstra 2025-2029 Mei : Menindaklanjuti hasil penilaian SAKIP, Penyusunan Renstra 2025-2029 Jun : Menindaklanjuti hasil penilaian SAKIP, Penyusunan laporan PP 39 triwulan II TA 2025	Apr : Penyusunan laporan PP 39 triwulan I TA 2025, Renstra 2025-2029 Mei : Menindaklanjuti hasil penilaian SAKIP, Penyusunan Renstra 2025-2029 Jun : Menindaklanjuti hasil penilaian SAKIP, Penyusunan laporan PP 39 triwulan II TA 2025
	Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	Nilai 95	Nilai 100	105,26%	50	50	Apr : Monitoring aspek dan indikator kinerja dalam penilaian IKPA Mei : Monitoring aspek dan indikator kinerja dalam penilaian IKPA Jun : Monitoring aspek dan indikator kinerja dalam penilaian IKPA	Apr : Monitoring aspek dan indikator kinerja dalam penilaian IKPA Mei : Monitoring aspek dan indikator kinerja dalam penilaian IKPA Jun : Monitoring aspek dan indikator kinerja dalam penilaian IKPA

Sasaran Kegiatan VI terdiri dari indikator kinerja:

1) Nilai minimal akuntabilitas kinerja

Merupakan Nilai akuntabilitas (AKIP) setiap Satker.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada triwulan II TA. 2025 target fisik dari indikator ini 50% dengan realisasi 50%.

Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan II adalah penyusunan Laporan triwulan I TA 2025 dan persiapan penyusunan laporan PP 39 triwulan II TA 2025.

Penilaian SAKIP BBSPJIKKP dilaksanakan pada tanggal 11 Maret 2025.

Hasil penilaian SAKIP BBSPJIKKP TA 2024 adalah 85,1 dengan rincian :

- perencanaan kinerja : 26,70
- pengukuran kinerja : 26,10
- pelaporan kinerja : 12,30
- evaluasi kinerja : 20,00

Berdasarkan LHE Penilaian SAKIP, rekomendasi Inspektorat Jenderal antara lain :

1. Pada komponen Perencanaan Kinerja

- a. Pada BBSPJIKKP sudah terdapat pedoman teknis terkait perencanaan kinerja berupa SOP yang sudah diterapkan dari tahun 2017, agar BBSPJIKKP secara konsisten menerapkan SOP tersebut dan senantiasa melaksanakan revisi SOP sesuai dengan kondisi dan prosedur kerja terupdate.

2. Pada komponen Pengukuran Kinerja

- a. Pada BBSPJIKKP sudah terdapat mekanisme pengumpulan data kinerja berupa SOP yang sudah diterapkan dari tahun 2017, agar BBSPJIKKP secara konsisten menerapkan SOP tersebut dan senantiasa melaksanakan revisi SOP sesuai dengan kondisi dan prosedur kerja terupdate.
- b. Dalam pengumpulan data kinerja sudah memanfaatkan teknologi informasi, namun masih dapat dikembangkan untuk dikaitkan dengan rekapitulasi dan perhitungan ketercapaian indikator kinerja terutama indikator kinerja yang sifatnya utama.

3. Pada komponen Pelaporan Kinerja
 - a. Telah terdapat aktivitas revidi laporan kinerja tahunan dan agar BBSPJIKKP secara konsisten melaksanakannya setiap tahun.
 - b. Rapat yang mengikutsertakan seluruh pegawai terkait perencanaan kinerja untuk tahun berikutnya dengan memanfaatkan informasi hasil evaluasi capaian kinerja LAKIP agar tetap dilaksanakan setiap tahun.
4. Pada komponen Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal
 - a. BBSPJIKKP agar melakukan analisis dan evaluasi secara berkala atas target dan capaian indikator kinerja pertahunnya untuk memastikan bahwa telah terjadi perbaikan dengan memanfaatkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal tahun sebelumnya dalam rangka meningkatkan kinerja di masa mendatang.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

-

c) Tindak Lanjut

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah telah sesuai dengan yang sudah direncanakan.

Rencana kegiatan di triwulan selanjutnya adalah menindaklanjuti LHE penilaian SAKIP TA 2024 dan persiapan penyusunan laporan PP 39 Triwulan III TA 2025.

2) Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

Perhitungan nilai IKPA merujuk pada peraturan atau petunjuk teknis yang diterbitkan oleh Kementerian Keuangan.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada triwulan II TA. 2025 target fisik dari indikator ini 50% dengan realisasi 50%.

Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan II adalah Monitoring aspek dan indikator kinerja dalam penilaian IKPA. Berdasarkan data pada Aplikasi Monev PA, Nilai IKPA sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 adalah sebesar 100.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

-

c) Tindak Lanjut

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah telah dilakukan perencanaan tahapan kegiatan yang harus dilakukan.

Rencana kegiatan di triwulan selanjutnya adalah penilaian laporan keuangan.

h. Sasaran Kegiatan VII : Meningkatnya penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas Industri

Tabel 3.9 Perbandingan Target dan Realisasi Fisik Sasaran Kegiatan VII

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	sampai dengan Triwulan II			
					% Fisik		Kegiatan	
					Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas Industri	Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah	59,07 Persen	6,99	11,83%	50	50	Apr : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa Mei : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa Jun : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam	Apr : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa Mei : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa Jun : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	sampai dengan Triwulan II			
					% Fisik		Kegiatan	
					Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
							negeri dalam pengadaan barang dan jasa	negeri dalam pengadaan barang dan jasa

Sasaran Kegiatan VII terdiri dari indikator kinerja:

1) Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah

Penggunaan produk dalam negeri dalam penggunaan barang dan jasa merupakan salah satu upaya dalam menindaklanjuti Kepres 24 tahun 2018 tentang Tim Nasional P3DN. Pengoptimalan penggunaan produk industri dalam negeri bisa dimulai dari anggaran belanja kementerian/lembaga. Pemanfaatan barang/jasa di dasarkan pada pemakaian akun untuk belanja pemerintah, dalam hal ini Kementerian Perindustrian.

Data pagu anggaran dan realisasi pada masing-masing unit kerja berdasarkan akun yang telah di sepakati bersama, yaitu akun 521211, 521219, 521811, 522192, 524114, 521111, 521131, 522141, 524119, 522131, 522191, 521241, 521841, 532111, 533111.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada triwulan II TA. 2025 target fisik dari indikator ini 50% dengan realisasi 50%.

Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan II adalah Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa.

Berdasarkan hasil rekap perhitungan manual terhadap realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa yang dilihat pada Laporan FA Detail (16 segmen) Aplikasi SAKTI basis akrual per triwulan II tahun 2025, didapatkan realisasi total dari 15 akun yang disepakati sebesar Rp 83.661.358,- dari pagu total non efektif Rp 1.196.125.000,- dan pagu efektif Rp.137.943.000,-. Dari realisasi 15 akun tersebut dirinci menjadi realisasi PDN dan TKDN nya sebesar Rp. 83.661.358,- sedangkan realisasi belanja impornya sebesar Rp 0,- sehingga persentase

capaian penggunaan produk dalam negerinya sebesar 6,99% terhadap pagu non efektif dan sebesar 60,65% terhadap pagu efektif.

Akun	Uraian	Pagu	Blokir	Pagu Efektif	Realisasi Januari s.d Juni (Pagu Non Efektif)				Realisasi Januari s.d Juni (Pagu Efektif)			
					PDN	%	Impor	%	PDN	%	Impor	%
521211	Belanja Bahan	2.462.000	1.934.000	528.000	528.000	21,45	0	0,00	528.000	100,00	0	0,00
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	0										
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	2.290.000	0	2.290.000	2.062.500	90,07	0	0,00	2.062.500	90,07	0	0,00
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	0										
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0										
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	274.427.000	171.392.000	103.035.000	48.981.805	17,85	0	0,00	48.981.805	47,54	0	0,00
521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	0										
522141	Belanja Sewa	64.473.000	64.473.000	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0										
522131	Belanja Jasa Konsultan	0										
522191	Belanja Jasa Lainnya	472.473.000	440.383.000	32.090.000	32.089.053	6,79	0	0,00	32.089.053	100,00	0	0,00
521241	Belanja barang non operasional-penanganan pandemi COVID-19	0										
521841	Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	0										
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	380.000.000	380.000.000	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0										
	Jumlah	1.196.125.000	1.058.182.000	137.943.000	83.661.358	6,99	0	0,00	83.661.358	60,65	0	0,00

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

-

c) Tindak Lanjut

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah telah sesuai dengan yang sudah direncanakan.

Rencana kegiatan di triwulan selanjutnya adalah Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa Triwulan III TA 2025.

3.1.2 Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada Kinerja Kegiatan

Kegiatan Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kulit, Karet dan Plastik sampai dengan Triwulan II TA 2025 (1 Januari 2025 – 30 Juni 2025) terdiri dari kegiatan:

1. Kegiatan I : Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri

a. Hasil yang dicapai dan analisis capaian kinerja

KRO	RO	Pagu Efektif (Rp 000)	Realisasi Keuangan s/d Juni 2025 (%)	TVRO	RVRO	Progres	April		Mei		Juni		
							RVRO	Progres	RVRO	Progres	RVRO	Progres	
AEC	Kerja sama	003 Kerja Sama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis Industri Kulit, Karet dan Plastik (Dokumen)	10.431	0	88	50	49,98	10	8,33	7	8,33	12	8,33
AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	005 Sosialisasi dan Diseminasi Layanan Teknis Industri Kulit, Karet dan Plastik (orang)	64.725	87,22	70	65	82	0	7	0	7	10	4
BAD	Pelayanan Publik Kepada Industri	007 Jasa pelayanan teknis pengujian industri kulit, karet dan plastik (Industri)	304.120	32,35	150	68	54	7	13	8	8	5	10
		015 Jasa pelayanan teknis kalibrasi industri kulit, karet dan plastik (Industri)	176.080	47,38	43	40	48	6	11	4	8	8	8
		027 Jasa pelayanan teknis sertifikasi industri kulit, karet dan plastik (Industri)	688.719	32,43	147	45	49,46	7	8,84	10	11	11	7,5
		039 Jasa pelayanan bimbingan dan pendampingan teknis industri kulit, karet dan plastik (Industri)	158.500	76,68	23	20	71	2	10	2	10	1	5
		044 Jasa pelayanan konsultasi teknis/manajemen industri	73.920	6,59	5	3	45	0	10	0	10	0	5

KRO	RO	Pagu Efektif (Rp 000)	Realisasi Keuangan s/d Juni 2025 (%)	TVRO	RVRO	Progres	April		Mei		Juni		
							RVRO	Progres	RVRO	Progres	RVRO	Progres	
		kulit, karet dan plastik (Industri)											
		085 Jasa pelayanan inspeksi teknis industri kulit, karet dan plastik (Industri)	170.900	69,46	13	8	52	0	8	3	15	0	5
		088 Jasa Penyelenggaraan Uji Profisiensi Industri Kulit, Karet dan Plastik (Industri)	67.605	17,99	14	13	42,5	12	10	1	8	0	9,5
		089 Jasa pelayanan pemeriksa dan pengujian produk halal industri kulit, karet dan plastik (Industri)	156.800	61,50	4	3	45	1	10	0	10	0	8
		093 Jasa Pelayanan Proses dan Mesin Industri Kulit, Karet dan Plastik (Industri)	54.724	39,30	88	50	49,98	10	8,33	7	8,33	12	8,33
CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	006 Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan industri kulit, karet dan plastik (Unit)	2.101.837	0	70	65	82	0	7	0	7	10	4
		Target keuangan 51,19%	4.028.361	39,24%									

Pada kegiatan ini terdapat 4 (empat) Klasifikasi Rincian Output (KRO) yang terdiri dari:

1) Kerja sama (AEC)

Sampai Triwulan II realisasi fisik mencapai sasaran. Hingga saat ini belum ada aplikasi ALKI dan PP39 yang dapat menunjukkan target keuangan per KRO, sehingga tidak dapat dibandingkan antara target dan realisasi keuangan. Realisasi keuangan berdasarkan data pada SAKTI. Sedangkan target dan realisasi fisik per KRO menggunakan sheet manual BBSPJIKKP.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah melaksanakan kerja sama pelayanan jasa teknis dan penyelesaian SPK (Surat Perjanjian Kerjasama).

2) Sosialisasi dan Diseminasi (AEF)

Sampai Triwulan II realisasi fisik mencapai sasaran. Hingga saat ini belum ada aplikasi ALKI dan PP39 yang dapat menunjukkan target keuangan per KRO, sehingga tidak dapat dibandingkan antara target dan realisasi keuangan. Realisasi keuangan berdasarkan data pada SAKTI. Sedangkan target dan realisasi fisik per KRO menggunakan sheet manual BBSPJIKKP.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah pelaksanaan survey kepuasan pelanggan

3) Pelayanan Publik Kepada Industri (BAD)

Sampai Triwulan II realisasi fisik mencapai sasaran. Hingga saat ini belum ada aplikasi ALKI dan PP39 yang dapat menunjukkan target keuangan per KRO, sehingga tidak dapat dibandingkan antara target dan realisasi keuangan. Realisasi keuangan berdasarkan data pada SAKTI. Sedangkan target dan realisasi fisik per KRO menggunakan sheet manual BBSPJIKKP.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah pemberian layanan kepada pelanggan antara lain:

1. layanan sertifikasi pada 44 industri dan 1 non industri,
2. layanan pemeriksaan halal pada 7 industri dan 2 non industri,
3. layanan pengujian pada 68 industri dan 28 non industri,
4. layanan kalibrasi pada 39 industri dan 19 non industri,
5. layanan uji profisiensi pada 22 industri dan 26 non industri,
6. layanan inspeksi pada 8 industri,
7. layanan validasi verifikasi GRK pada 2 industri dan 1 non industri,
8. layanan verifikasi TKDN pada 9 industri,
9. layanan miniplant kulit pada 76 industri dan 4 non industri,
10. layanan jasa lainnya pada 10 non industri,
11. layanan pendampingan pada 48 industri dan 12 non industri,
12. layanan konsultasi/bimtek pada 6 industri dan 1 non industri,
13. layanan miniplant karet pada 5 industri dan 2 non industri,

14. layanan audit teknologi pada 0 industri, dan
15. layanan sertifikasi profesi pada 13 industri.

4) Sarana Bidang Industri dan Perdagangan (CAH)

Sampai Triwulan II realisasi fisik tidak mencapai sasaran. Hingga saat ini belum ada aplikasi ALKI dan PP39 yang dapat menunjukkan target keuangan per KRO, sehingga tidak dapat dibandingkan antara target dan realisasi keuangan. Realisasi keuangan berdasarkan data pada SAKTI. Sedangkan target dan realisasi fisik per KRO menggunakan sheet manual BBSPJIKKP.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah proses pengadaan peralatan fasilitas laboratorium. Sebanyak 4 unit peralatan laboratorium masih dalam blokir. Terdapat 7 unit peralatan laboratorium berasal dari saldo awal BLU antara lain : AAS (1 unit), UV VIS Spectrophotometer (1 unit), Wireless logger set (1 set), Wired logger set (1 set), dan AC split (3 unit).

a. Kendala

Hingga saat ini belum ada aplikasi ALKI dan PP39 yang dapat menunjukkan target keuangan per KRO, sehingga tidak dapat dibandingkan antara target dan realisasi keuangan. Realisasi keuangan berdasarkan data pada SAKTI. Sedangkan target dan realisasi fisik per KRO menggunakan sheet manual BBSPJIKKP.

Realisasi fisik tidak dapat mencapai sasaran pada KRO Sarana Bidang Industri dan Perdagangan (CAH). Hal ini disebabkan karena adanya efisiensi anggaran pada bulan Januari 2025 mengakibatkan seluruh belanja modal diblokir anggarannya dan tidak ada anggaran belanja modal tersisa.

b. Tindak Lanjut

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan telah sesuai dengan yang direncanakan.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah memastikan ketersediaan anggaran PNPB dan koordinasi dengan BSKJI selaku pembina BBSPJIKKP terkait output kegiatan dengan anggaran yang diblokir.

2. Kegiatan II : Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri

a. Hasil yang dicapai dan analisis capaian kinerja

KRO	RO	Pagu Efektif (Rp 000)	Realisasi Keuangan s/d Juni 2025 (%)	TVRO	RVRO	Progres	April		Mei		Juni	
							RVRO	Progres	RVRO	Progres	RVRO	Progres
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	5.000	0	1	0	49,98	8,33	0	8,33	0	8,33	0
		19.939.596	58,62	1	0	55,79	10	0	9,2	0	8,33	0
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	3.500	98,57	64	1	68	5	1	5	0	40	0
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	96.393	19,36	90	46	52	10	10	16	15	16	10
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	0	0	1	0	15	2	0	2	0	2	0
		528	100	5	3	30	5	1	5	0	5	0
		5.020	100	2	1	50	5	0	5	0	2	1
		3.000	11,33	1	0	49,98	8,33	0	8,33	0	8,33	0
		2.290	90,07	1	0	49,98	8,33	0	8,33	0	8,33	0
	Target keuangan 51,19%	20.055.327	53,11%									

Pada kegiatan ini terdapat 4 (empat) Klasifikasi Rincian Output (KRO) yang terdiri dari:

1) Layanan Dukungan Manajemen Internal (EBA)

Sampai Triwulan II realisasi fisik mencapai sasaran. Hingga saat ini belum ada aplikasi ALKI dan PP39 yang dapat menunjukkan target keuangan per KRO, sehingga tidak dapat dibandingkan antara target dan realisasi keuangan. Realisasi keuangan berdasarkan data pada SAKTI. Sedangkan target dan realisasi fisik per KRO menggunakan sheet manual BBSPJIKKP.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah persiapan pengembangan ulang sistem informasi berupa identifikasi permasalahan pada system informasi, pembuatan roadmap pengembangan system informasi BBKPP, pembayaran gaji dan tunjangan, serta operasional dan pemeliharaan kantor.

2) Layanan Sarana dan Prasarana Internal (EBB)

Sampai Triwulan II realisasi fisik tidak mencapai sasaran. Hingga saat ini belum ada aplikasi ALKI dan PP39 yang dapat menunjukkan target keuangan per KRO, sehingga tidak dapat dibandingkan antara target dan realisasi keuangan. Realisasi keuangan berdasarkan data pada SAKTI. Sedangkan target dan realisasi fisik per KRO menggunakan sheet manual BBSPJIKKP.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah tahap pengadaan peralatan inventaris perkantoran.

3) Layanan Manajemen SDM Internal (EBC)

Sampai Triwulan II realisasi fisik mencapai sasaran. Hingga saat ini belum ada aplikasi ALKI dan PP39 yang dapat menunjukkan target keuangan per KRO, sehingga tidak dapat dibandingkan antara target dan realisasi keuangan. Realisasi keuangan berdasarkan data pada SAKTI. Sedangkan target dan realisasi fisik per KRO menggunakan sheet manual BBSPJIKKP.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah pelaksanaan pengembangan kompetensi pegawai baik berupa pelatihan internal maupun mengikutsertakan pegawai untuk mengikuti pelatihan eksternal.

4) Layanan Manajemen Kinerja Internal (EBD)

Sampai Triwulan II realisasi fisik mencapai sasaran. Hingga saat ini belum ada aplikasi ALKI dan PP39 yang dapat menunjukkan target keuangan per KRO, sehingga tidak dapat dibandingkan antara target dan realisasi keuangan. Realisasi keuangan berdasarkan data pada SAKTI. Sedangkan target dan realisasi fisik per KRO menggunakan sheet manual BBSPJIKKP.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah penyusunan program dan anggaran, penyusunan dokumen monev berupa dokumen laporan

laporan PP 39 Triwulan I TA 2025, pelaksanaan pengelolaan keuangan, dan penyelenggaraan kearsipan.

a. Kendala

Hingga saat ini belum ada aplikasi ALKI dan PP39 yang dapat menunjukkan target keuangan per KRO, sehingga tidak dapat dibandingkan antara target dan realisasi keuangan. Realisasi keuangan berdasarkan data pada SAKTI. Sedangkan target dan realisasi fisik per KRO menggunakan sheet manual BBSPJIKKP.

Realisasi fisik tidak dapat mencapai sasaran pada KRO Layanan Sarana dan Prasarana Internal (EBB). Hal ini disebabkan karena adanya efisiensi anggaran pada bulan Januari 2025 mengakibatkan seluruh belanja modal diblokir anggarannya dan tidak ada anggaran belanja modal tersisa.

b. Tindak Lanjut

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan telah sesuai dengan yang direncanakan.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah memastikan ketersediaan anggaran PNPB dan koordinasi dengan BSKJI selaku pembina BBSPJIKKP terkait output kegiatan dengan anggaran yang diblokir.

3.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

3.2.1 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja (Perkin)

a. Sasaran Kegiatan TJ : Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan jasa industri

Tidak ada kendala

b. Sasaran Kegiatan I : Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional

Tidak semua pelanggan bersedia untuk mengisi survey

b. Sasaran Kegiatan II : Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri

Tidak ada kendala

c. Sasaran Kegiatan III : Terwujudnya SDM yang profesional

Tidak ada kendala

d. Sasaran Kegiatan IV : Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik

Beberapa aspek pelayanan belum memiliki bukti dukung yang mencukupi

e. Sasaran Kegiatan V : Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

Tidak ada kendala

f. Sasaran Kegiatan VI : Terwujudnya akuntabilitas organisasi

Tidak ada kendala.

g. Sasaran Kegiatan VII : Meningkatnya penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas Industri

Tidak ada kendala

3.2.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kegiatan

a. Kegiatan I : Pengembangan Dan Penyelenggaraan Jasa Industri

Hingga saat ini belum ada aplikasi ALKI dan PP39 yang dapat menunjukkan target keuangan per KRO, sehingga tidak dapat dibandingkan antara target dan realisasi keuangan. Realisasi keuangan berdasarkan data pada SAKTI. Sedangkan target dan realisasi fisik per KRO menggunakan sheet manual BBSPJIKKP.

Realisasi fisik tidak dapat mencapai sasaran pada KRO Sarana Bidang Industri dan Perdagangan (CAH). Hal ini disebabkan karena adanya efisiensi anggaran pada bulan Januari 2025 mengakibatkan seluruh belanja modal diblokir anggarannya dan tidak ada anggaran belanja modal tersisa.

b. Kegiatan II : Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri

Hingga saat ini belum ada aplikasi ALKI dan PP39 yang dapat menunjukkan target keuangan per KRO, sehingga tidak dapat dibandingkan antara target dan realisasi keuangan. Realisasi keuangan berdasarkan data pada SAKTI. Sedangkan target dan realisasi fisik per KRO menggunakan sheet manual BBSPJIKKP.

Realisasi fisik tidak dapat mencapai sasaran pada KRO Layanan Sarana dan Prasarana Internal (EBB). Hal ini disebabkan karena adanya efisiensi anggaran pada bulan Januari 2025 mengakibatkan seluruh belanja modal diblokir anggarannya dan tidak ada anggaran belanja modal tersisa.

3.3 Langkah Tindak Lanjut

3.3.1 Langkah Tindak Lanjut Perjanjian Kinerja (Perjakin)

a. Sasaran Kegiatan TJ : Meningkatkan kualitas dan kuantitas layanan jasa industri

Tidak ada kendala

b. Sasaran Kegiatan I : Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional
Menyebarkan survei kepuasan ke lebih banyak pelanggan

c. Sasaran Kegiatan II : Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri

-

d. Sasaran Kegiatan III : Terwujudnya SDM yang profesional

-

e. Sasaran Kegiatan IV : Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik

Menyiapkan bahan untuk data dukung aspek pelayanan publik

f. Sasaran Kegiatan V : Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

-

g. Sasaran Kegiatan VI : Terwujudnya akuntabilitas organisasi

Menindaklanjuti LHE dengan menyusun langkah-langkah TL tiap triwulan

h. Sasaran Kegiatan VII : Meningkatkan penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas Industri

-

3.3.2 Langkah Tindak Lanjut Pelaksanaan Kegiatan

a. Kegiatan I : Pengembangan Dan Penyelenggaraan Jasa Industri

memastikan ketersediaan anggaran PNBP dan koordinasi dengan BSKJI selaku pembina BBSPJIKKP terkait output kegiatan dengan anggaran yang diblokir

b. Kegiatan II : Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri

memastikan ketersediaan anggaran PNBP dan koordinasi dengan BSKJI selaku pembina BBSPJIKKP terkait output kegiatan dengan anggaran yang diblokir.

BAB IV PENUTUP

1.1 CAPAIAN KINERJA SECARA UMUM

Laporan PP 39 Triwulan II Tahun 2025 disusun sebagai evaluasi dalam pelaksanaan kegiatan Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kulit, Karet dan Plastik yang ditetapkan dalam suatu dokumen Perjanjian Kinerja (Perkin) 2025 yang merupakan kontrak kinerja antara Kepala BBSPJIKKP dengan Kepala BSKJI.

1. Realisasi fisik atas sasaran dalam Perjanjian Kinerja BBSPJIKKP Triwulan II TA 2025

Tabel 4.1 Target dan Realisasi Perjanjian Kinerja Triwulan II TA 2025

Kode	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Fisik (%)	
					Target	Realisasi
TJ	Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan jasa industri	1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)*	Indeks 3,86	Indeks 3,893	50	50
		2 Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri*	650 Perusahaan Industri/ Pelaku Usaha/ Instansi	453 Perusahaan Industri/ Pelaku Usaha/ Instansi	50	50
SK 1	Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional	1 Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai Service Level Agreement (SLA)	96,5 Persen	99,85 Persen	50	50
		2 Nilai <i>Net Promoter Score</i> (NPS)	Nilai 30	Nilai 73,3	50	50
SK 2	Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri	1 Persentase peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	28,57 Persen	-	50	50
		2 Jumlah hasil layanan jasa industri	4.400 Hasil Layanan	2.308 Hasil Layanan	50	50
		3 Nilai <i>Revenue on Asset</i> (RoA)	4,50 Persen	1,55 Persen	50	50

Kode	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Fisik (%)	
		4	Rasio Pendapatan Operasional terhadap Biaya Operasional (POBO)	40,00 Persen	29,39 Persen	50	50
SK 3	Terwujudnya SDM yang profesional	1	Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)	Indeks 83,75	Indeks 83,64	50	50
SK 4	Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik	1	Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI	20 Persen	-	50	50
		2	Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	80 Persen	-	50	50
		3	Indeks Pelayanan Publik (IPP)	Indeks 4,05	-	50	50
SK 5	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker	50 Persen	10 Persen	50	50
		2	Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan)	Nilai 88,10	-	50	50
SK 6	Terwujudnya akuntabilitas organisasi	1	Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker	Nilai 82	Nilai 85,1	50	50
		2	Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	Nilai 95	Nilai 100	50	50
SK 7	Meningkatnya penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas Industri	1	Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah	59,07 Persen	6,99 Persen	50	50

2. Capaian kinerja output Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri dan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri sampai Triwulan II TA 2025 adalah sebagai berikut.

Tabel 4.2 Target dan Realisasi Output Program/Kegiatan sampai Triwulan II TA 2025

Uraian	Target BSKJI (%)	Realisasi (%)
Keuangan	51,19	52,15
Fisik	55	50

Berdasarkan tabel 4.2, realisasi keuangan sudah mencapai bahkan melebihi target yang ditetapkan BSKJI yaitu 52,15% dari target sebesar 51,19%. Realisasi fisik belum mencapai target baik yang ditetapkan oleh BSKJI yaitu 50% dari target sebesar 55%. Hal ini disebabkan tidak adanya kegiatan pengadaan belanja modal pada KRO Sarana Bidang Industri dan Perdagangan (CAH) dan KRO Layanan Sarana dan Prasarana Internal (EBB).

3. Capaian PNPB BBSPJIKKP

Tabel 4.3 Realisasi BBSPJIKKP dan Realisasi Anggaran sampai Triwulan I TA 2025

Uraian	Tahun 2023
Target PNPB	8.813.045.000
Realisasi PNPB	3.821.629.140
Persentase (%)	43,36%
Pagu Non Efektif	26.873.451.000
Pagu Efektif	24.069.730.000
Realisasi Anggaran	12.551.388.370
Persentase Berdasar Pagu Non Efektif (%)	46,71%
Persentase Berdasar Pagu Efektif (%)	52,15%

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, presentase capaian PNPB BBSPJIKKP hingga Triwulan II TA 2025 adalah 43,36% dan presentase realisasi

anggaran berdasar Pagu Non Efektif sebesar 46,71% presentase realisasi anggaran berdasar Pagu Efektif sebesar 52,15%.

1.2 KENDALA

- a. Belanja modal pada KRO CAH (Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan industri kulit, karet dan plastik) dan EBB (Layanan Sarana Internal) masih diblokir anggarannya sehingga belum ada realisasi belanja modal
- b. Aplikasi ALKI baru tersedia di awal bulan Juli sehingga menghambat monitoring evaluasi kegiatan setiap bulannya

4.3 SARAN/REKOMENDASI

Saran atas kendala tersebut :

- a. Koordinasi dengan BSKJI selaku pembina BBSPJIKKP terkait output kegiatan dengan anggaran yang diblokir
- b. Melengkapi isian aplikasi ALKI

LAMPIRAN

LAMPIRAN I

FORM RENCANA AKSI TA 2025

**RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI KULIT. KARET DAN PLASTIK**

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		
					Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan	
TJ	Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan jasa industri	1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)*	3,86	Indeks	25%	Jan : - Melayani keluhan dari pelanggan jika ada - Melakukan survei kepuasan kepada 20 responden Feb: - Melayani keluhan dari pelanggan jika ada - Melakukan survei kepuasan kepada 20 responden Mar : - Melayani keluhan dari pelanggan jika ada - Melakukan survei kepuasan kepada 20 responden	50%	Apr : - Melayani keluhan dari pelanggan jika ada - Melakukan survei kepuasan kepada 20 responden Mei: - Melayani keluhan dari pelanggan jika ada - Melakukan survei kepuasan kepada 20 responden Jun : - Melayani keluhan dari pelanggan jika ada - Melakukan survei kepuasan kepada 20 responden	75%	Jul : - Melayani keluhan dari pelanggan jika ada - Melakukan survei kepuasan kepada 20 responden Agt: - Melayani keluhan dari pelanggan jika ada - Melakukan survei kepuasan kepada 20 responden Sep : - Melayani keluhan dari pelanggan jika ada - Melakukan survei kepuasan kepada 20 responden	100%	Okt : - Melayani keluhan dari pelanggan jika ada - Melakukan survei kepuasan kepada 20 responden Nov: - Melayani keluhan dari pelanggan jika ada - Melakukan survei kepuasan kepada 20 responden Des : - Melayani keluhan dari pelanggan jika ada - Melakukan survei kepuasan kepada 20 responden
		2	Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri*	650	Perusahaan Industri/ Pelaku Usaha/ Instansi	20%	Jan : - Pelaksanaan layanan jasa kepada 50 pelanggan - Promosi dan publikasi jasa layanan - Komunikasi aktif dengan pelanggan Feb : - Pelaksanaan layanan jasa kepada 50 pelanggan - Promosi dan publikasi jasa layanan - Komunikasi aktif dengan pelanggan Mar : - Pelaksanaan layanan jasa kepada 30 pelanggan - Promosi dan publikasi jasa layanan - Komunikasi aktif dengan pelanggan	50%	Apr : - Pelaksanaan layanan jasa kepada 50 pelanggan - Promosi dan publikasi jasa layanan - Komunikasi aktif dengan pelanggan Mei : - Pelaksanaan layanan jasa kepada 50 pelanggan - Promosi dan publikasi jasa layanan - Komunikasi aktif dengan pelanggan Jun : - Pelaksanaan layanan jasa kepada 60 pelanggan - Promosi dan publikasi jasa layanan - Komunikasi aktif dengan pelanggan	82%	Jul : - Pelaksanaan layanan jasa kepada 80 pelanggan - Promosi dan publikasi jasa layanan - Komunikasi aktif dengan pelanggan Ags : - Pelaksanaan layanan jasa kepada 80 pelanggan - Promosi dan publikasi jasa layanan - Komunikasi aktif dengan pelanggan Sep : - Pelaksanaan layanan jasa kepada 80 pelanggan - Promosi dan publikasi jasa layanan - Komunikasi aktif dengan pelanggan3	100%	Okt : - Pelaksanaan layanan jasa kepada 40 pelanggan - Promosi dan publikasi jasa layanan - Komunikasi aktif dengan pelanggan Nov : - Pelaksanaan layanan jasa kepada 40 pelanggan - Promosi dan publikasi jasa layanan - Komunikasi aktif dengan pelanggan Des : - Pelaksanaan layanan jasa kepada 40 pelanggan - Promosi dan publikasi jasa layanan - Komunikasi aktif dengan pelanggan
SK.1	Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional	1	Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai Service Level Agreement (SLA)	96,5	Persen	25%	Jan : - Pelaksanaan layanan sesuai SLA minimal 97% - Tindak lanjut jika target tidak terpenuhi Feb: - Pelaksanaan layanan sesuai SLA minimal 97% - Tindak lanjut jika target tidak terpenuhi Mar : - Pelaksanaan layanan sesuai SLA minimal 97% - Tindak lanjut jika target tidak terpenuhi	50%	Apr : - Pelaksanaan layanan sesuai SLA minimal 97% - Tindak lanjut jika target tidak terpenuhi Mei: - Pelaksanaan layanan sesuai SLA minimal 97% - Tindak lanjut jika target tidak terpenuhi Jun : - Pelaksanaan layanan sesuai SLA minimal 97% - Tindak lanjut jika target tidak terpenuhi	75%	Jul : - Pelaksanaan layanan sesuai SLA minimal 97% - Tindak lanjut jika target tidak terpenuhi Agt: - Pelaksanaan layanan sesuai SLA minimal 97% - Tindak lanjut jika target tidak terpenuhi Sep : - Pelaksanaan layanan sesuai SLA minimal 97% - Tindak lanjut jika target tidak terpenuhi	100%	Okt : - Pelaksanaan layanan sesuai SLA minimal 97% - Tindak lanjut jika target tidak terpenuhi Nov: - Pelaksanaan layanan sesuai SLA minimal 97% - Tindak lanjut jika target tidak terpenuhi Des : - Pelaksanaan layanan sesuai SLA minimal 97% - Tindak lanjut jika target tidak terpenuhi

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan
		2 Nilai <i>Net Promoter Score</i> (NPS)	30	Nilai	25%	Jan : Melakukan survey NPS kepada 20 responden Feb: Melakukan survey NPS kepada 20 responden Mar : Melakukan survey NPS kepada 20 responden	50%	Apr : Melakukan survey NPS kepada 20 responden Mei: Melakukan survey NPS kepada 20 responden Jun : Melakukan survey NPS kepada 20 responden	75%	Jul : Melakukan survey NPS kepada 20 responden Agt: Melakukan survey NPS kepada 20 responden Sept : Melakukan survey NPS kepada 20 responden	100%	Okt : Melakukan survey NPS kepada 20 responden Nov: Melakukan survey NPS kepada 20 responden Des : Melakukan survey NPS kepada 20 responden
SK.2	Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri	1 Persentase peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	28,57	Persen	20	Jan : - Pelaksanaan layanan jasa - Target penerimaan : Rp 589.031.463 Feb: - Pelaksanaan layanan jasa - Target penerimaan : Rp 628.658.004 Mar : - Pelaksanaan layanan jasa - Target penerimaan : Rp 299.425.897	40	Apr : - Pelaksanaan layanan jasa - Target penerimaan : Rp 670.486.505 Mei : - Pelaksanaan layanan jasa - Target penerimaan : Rp 619.383.741 Jun : - Pelaksanaan layanan jasa - Target penerimaan : Rp 808.085.887	75	Jul : - Pelaksanaan layanan jasa - Target penerimaan : Rp 834.145.517 Ags : - Pelaksanaan layanan jasa - Target penerimaan : Rp 875.365.428 Sep : - Pelaksanaan layanan jasa - Target penerimaan : Rp 1.033.876.372	100	Okt : - Pelaksanaan layanan jasa - Target penerimaan : Rp 663.341.936 Nov : - Pelaksanaan layanan jasa - Target penerimaan : Rp 620.835.902 Des : - Pelaksanaan layanan jasa - Target penerimaan : Rp 1.167.111.554
		2 Jumlah hasil layanan jasa industri	4.400	Hasil Layanan	25	Jan : Hasil layanan jasa sejumlah 300 Feb: Hasil layanan jasa sejumlah 300 Mar : Hasil layanan jasa sejumlah 200	50	Apr : Hasil layanan jasa sejumlah 400 Mei: Hasil layanan jasa sejumlah 400 Jun : Hasil layanan jasa sejumlah 400	75	Jul : Hasil layanan jasa sejumlah 500 Ags : Hasil layanan jasa sejumlah 450 Sep :Hasil layanan jasa sejumlah 450	100	Okt : Hasil layanan jasa sejumlah 400 Nov : Hasil layanan jasa sejumlah 300 Des : Hasil layanan jasa sejumlah 300
		3 Nilai <i>Revenue on Asset</i> (RoA)	4,5	Persen	25	Jan : Monitoring pendapatan operasional dan aset di SPAN dan SIMAN BMN Feb : Monitoring pendapatan operasional dan aset di SPAN dan SIMAN BMN Mar : Monitoring pendapatan operasional dan aset di SPAN dan SIMAN BMN	50	Apr : Monitoring pendapatan operasional dan aset di SPAN dan SIMAN BMN Mei : Monitoring pendapatan operasional dan aset di SPAN dan SIMAN BMN Jun : Monitoring pendapatan operasional dan aset di SPAN dan SIMAN BMN	75	Jul : Monitoring pendapatan operasional dan aset di SPAN dan SIMAN BMN Ags : Monitoring pendapatan operasional dan aset di SPAN dan SIMAN BMN Sep :Monitoring pendapatan operasional dan aset di SPAN dan SIMAN BMN	100	Okt : Monitoring pendapatan operasional dan aset di SPAN dan SIMAN BMN Nov : Monitoring pendapatan operasional dan aset di SPAN dan SIMAN BMN Des : Monitoring pendapatan operasional dan aset di SPAN dan SIMAN BMN
		4 Rasio Pendapatan Operasional terhadap Biaya Operasional (POBO)	40	Persen	25	Jan : Monitoring pendapatan operasional dan beban operasional di aplikasi SAKTI Feb: Monitoring pendapatan operasional dan beban operasional di aplikasi SAKTI Mar : Monitoring pendapatan operasional dan beban operasional di aplikasi SAKTI	50	Apr : Monitoring pendapatan operasional dan beban operasional di aplikasi SAKTI Mei : Monitoring pendapatan operasional dan beban operasional di aplikasi SAKTI Jun : Monitoring pendapatan operasional dan beban operasional di aplikasi SAKTI	75	Jul : Monitoring pendapatan operasional dan beban operasional di aplikasi SAKTI Ags : Monitoring pendapatan operasional dan beban operasional di aplikasi SAKTI Sep : Monitoring pendapatan operasional dan beban operasional di aplikasi SAKTI	100	Okt : Monitoring pendapatan operasional dan beban operasional di aplikasi SAKTI Nov : Monitoring pendapatan operasional dan beban operasional di aplikasi SAKTI Des : Monitoring pendapatan operasional dan beban operasional di aplikasi SAKTI
SK.3	Terwujudnya SDM yang profesional	1 Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)	83,75	Indeks	25	Jan : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Feb : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Mar : Monitoring data indeks profesionalitas ASN	50	Apr : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Mei : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Jun : Monitoring dan evaluasi data indeks profesionalitas ASN	75	Jul : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Ags : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Sep : Monitoring data indeks profesionalitas ASN	100	Okt : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Nov : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Des : Monitoring dan evaluasi data indeks profesionalitas ASN

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		
					Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan	
SK.4	Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik	1	Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI	20	Persen	25	Jan: Pemetaan jenis layanan BBSPJIKK yang sudah dan belum memiliki aplikasi internal Feb: Pemetaan jenis layanan yang datanya akan diintegrasikan dengan SIPPT BSKJI Mar: Komunikasi dengan BSKJI terkait modul layanan pada SIPPT BSKJI yang bisa diimplementasikan dan yang hanya bisa diintegrasikan dengan API	50	Apr: Pengembangan modul layanan pada SIPPT BSKJI Mei: Pengembangan coba modul layanan pada SIPPT BSKJI Jun: Pengembangan coba modul layanan pada SIPPT BSKJI	75	Jul: Uji coba modul layanan pada SIPPT BSKJI Agt: Uji coba modul layanan pada SIPPT BSKJI Sep: Uji coba modul layanan pada SIPPT BSKJI	100	Okt: Implementasi dan monitoring integrasi data layanan pada SIPPT BSKJI Nov: Implementasi dan monitoring integrasi data layanan pada SIPPT BSKJI Des: Implementasi dan monitoring integrasi data layanan pada SIPPT BSKJI
		2	Tingkat penerapan sistem pemerintahan berbasis elektronik (SPBE)	80	Persen	25	Jan: Screening LKE SPBE Feb: Menyediakan dan melengkapi data dukung indikator penilaian SPBE pada Tata Kelola SPBE hingga 7% Mar: Menyediakan dan melengkapi data dukung indikator penilaian SPBE pada Tata Kelola SPBE hingga 14%	50	Apr: Menyediakan dan melengkapi data dukung indikator penilaian SPBE pada Tata Kelola SPBE hingga 21% Mei: Menyediakan dan melengkapi data dukung indikator penilaian SPBE pada Tata Kelola SPBE hingga 28% Jun: Menyediakan dan melengkapi data dukung indikator penilaian SPBE pada Tata Kelola SPBE hingga 35%	75	Jul: Menyediakan dan melengkapi data dukung indikator penilaian SPBE pada Tata Kelola SPBE hingga 42% Ags: Menyediakan dan melengkapi data dukung indikator penilaian SPBE pada Manajemen SPBE hingga 8% Sep: Menyediakan dan melengkapi data dukung indikator penilaian SPBE pada Manajemen SPBE hingga 16%	100	Okt: Menyediakan dan melengkapi data dukung indikator penilaian SPBE pada Manajemen SPBE hingga 24% Nov: Menyediakan dan melengkapi data dukung indikator penilaian SPBE pada Layanan SPBE hingga 7% Des: Menyediakan dan melengkapi data dukung indikator penilaian SPBE pada Layanan SPBE hingga 14%
		3	Indeks Pelayanan Publik (IPP)	4,05	Indeks	25%	Jan : Melakukan evaluasi terhadap hasil IPP tahun sebelumnya Feb: Merekap aspek pelayanan publik yang nilainya masih rendah dan data dukungnya yang belum lengkap Mar : Menyiapkan bahan untuk data dukung aspek pelayanan publik	50%	Apr : Menyiapkan bahan untuk pemenuhan data dukung 1-2 indikator dari aspek pelayanan publik Mei : Menyiapkan bahan untuk pemenuhan data dukung 1-2 indikator dari aspek pelayanan publik Jun : Menyiapkan bahan untuk pemenuhan data dukung 1-2 indikator dari aspek pelayanan publik	75%	Jul : Menyiapkan bahan untuk pemenuhan data dukung 1-2 indikator dari aspek pelayanan publik Ags : Menyiapkan bahan untuk pemenuhan data dukung 1-2 indikator dari aspek pelayanan publik Sep : Menyiapkan bahan untuk pemenuhan data dukung 1-2 indikator dari aspek pelayanan publik	100%	Okt : Menyiapkan bahan untuk pemenuhan data dukung 1-2 indikator dari aspek pelayanan publik Nov : Menyiapkan bahan untuk pemenuhan data dukung 1-2 indikator dari aspek pelayanan publik Des : Melengkapi data dukung dan melakukan penilaian mandiri
SK.5	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker	50	Persen	20	Jan : Penyiapan bahan atau dokumen objek audit Feb : Penyiapan bahan atau dokumen objek audit Mar : Penyiapan bahan atau dokumen objek audit	40	Apr : Penyiapan bahan atau dokumen objek audit Mei : Penyiapan bahan atau dokumen objek audit Jun : Penyiapan bahan atau dokumen objek audit dan pelaksanaan audit oleh Itjen	60	Jul : - Koordinasi dan monitoring status tindak lanjut temuan - Mengirimkan dokumen tindak lanjut hasil temuan Ags : - Koordinasi dan monitoring status tindak lanjut temuan - Mengirimkan dokumen tindak lanjut hasil temuan Sep : Koordinasi dan monitoring status tindak lanjut temuan	100	Okt : Koordinasi dan monitoring status tindak lanjut temuan Nop : Koordinasi dan monitoring status tindak lanjut temuan, serta menindaklanjuti jika masih terdapat saldo temuan Des : Koordinasi dan monitoring status tindak lanjut temuan, serta menindaklanjuti jika masih terdapat saldo temuan

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		
					Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan	
		2	Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan)	88,1	Nilai	25	Jan : - Penyelenggaraan kearsipan Feb: - Penyelenggaraan kearsipan Mar : - Penyelenggaraan kearsipan - Rapat Program Kerja Pengawasan Kearsipan Tahunan	50	Apr : - Penyelenggaraan kearsipan - Pengumpulan bukti dukung pengawasan kearsipan internal Mei : - Penyelenggaraan kearsipan - Pengumpulan bukti dukung pengawasan kearsipan internal Jun : - Penyelenggaraan kearsipan - Perbaikan bukti dukung pengawasan kearsipan internal	75	Jul : - Penyelenggaraan kearsipan - Perbaikan bukti dukung pengawasan kearsipan internal Ags : - Penyelenggaraan kearsipan Sep : - Penyelenggaraan kearsipan	100	Okt : - Penyelenggaraan kearsipan Nov : - Penyelenggaraan kearsipan Des : - Penyelenggaraan kearsipan - Pengumuman penilaian pengawasan kearsipan internal
SK.6	Terwujudnya akuntabilitas organisasi	1	Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker	82	Nilai	25	Jan : Menyusun laporan triwulan IV, Laporan Kinerja 2024, Perkin 2025 dan Rencana Kinerja 2026 Feb : Persiapan penyusunan laporan PP 39 triwulan I 2025 Mar : Penyusunan laporan PP 39 triwulan I TA 2025 dan Penilaian SAKIP TA 2024	50	Apr : Penyusunan laporan PP 39 triwulan I TA 2025, Renstra 2025-2029 Mei : Menindaklanjuti hasil penilaian SAKIP, Penyusunan Renstra 2025-2029 Jun : Menindaklanjuti hasil penilaian SAKIP, Penyusunan laporan PP 39 triwulan II TA 2025	75	Jul : Menyusun dan melengkapi laporan PP 39 triwulan II TA 2025 Ags : Persiapan penyusunan laporan PP 39 triwulan III TA 2025 Sep : Penyusunan laporan PP 39 triwulan III TA 2025	100	Oktober : Menyusun dan melengkapi laporan PP 39 triwulan III TA 2025 November : Penyusunan anggaran TA 2026 Desember : Menyusun dan melengkapi Renja TA 2025, persiapan penyusunan Laporan Triwulan IV TA 2025 dan LAKIP TA 2025
		2	Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	95	Nilai	25	Jan : Monitoring aspek dan indikator kinerja dalam penilaian IKPA Feb: Monitoring aspek dan indikator kinerja dalam penilaian IKPA	50	Apr : Monitoring aspek dan indikator kinerja dalam penilaian IKPA Mei : Monitoring aspek dan indikator kinerja dalam penilaian IKPA	75	Jul : Monitoring aspek dan indikator kinerja dalam penilaian IKPA Ags : Monitoring aspek dan indikator kinerja dalam penilaian IKPA	100	Okt : Monitoring aspek dan indikator kinerja dalam penilaian IKPA Nov : Monitoring aspek dan indikator kinerja dalam penilaian IKPA
SK.7	Meningkatnya penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas Industri	1	Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah	59,07	Persen	25	Jan : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa Feb: Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa Mar: Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	50	Apr : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa Mei : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa Jun : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	75	Jul : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa Ags : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa Sep : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	100	Okt :Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa Nop :Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa Des : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa , dan menghitung capaian realisasinya.

LAMPIRAN II
FORM REALISASI RENCANA
AKSI TRIWULAN II TA 2025

**REALISASI RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI KULIT, KARET DAN PLASTIK**

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Realisasi	Capaian	Triwulan II				Kendala	Tindak Lanjut
							Target Fisik	Realisasi Fisik	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan		
TJ	Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan jasa industri	1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)*	3,86	Indeks	3,893	100,9%	50%	50%	<p>Apr : - Melayani keluhan dari pelanggan jika ada - Melakukan survei kepuasan kepada 20 responden</p> <p>Mei: - Melayani keluhan dari pelanggan jika ada - Melakukan survei kepuasan kepada 20 responden</p> <p>Jun : - Melayani keluhan dari pelanggan jika ada - Melakukan survei kepuasan kepada 20 responden</p> <p>April: - Telah dilakukan survei kepuasan pada 27 responden, dengan nilaiKM Kumulatif 3,85 - Keluhan pelanggan: 1 keluhan dari layanan Pengujian (status: selesai)</p> <p>Mei: - Telah dilakukan survei kepuasan pada 38 responden, dengan nilai IKM Kumulatif 3,874 - Keluhan Pelanggan: 0</p> <p>Juni: - Telah dilakukan survei kepuasan pada 37 responden, dengan nilaiKM Kumulatif 3,893 - Keluhan Pelanggan: 0</p> <p>Selama periode triwulan II tahun 2025 telah dilakukan survei kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri kepada para pelanggan, hasil pengukuran dengan target jumlah responden 120 responden terealisasi 163 responden yang mengisi kuisioner dan diperoleh indeks 3,893</p> <p>Dari 9 unsur pelayanan yang dinilai, Unsur kemampuan petugas pelayanan dalam memberikan pelayanan menempati urutan tertinggi yaitu 3,926 sedangkan untuk unsur kesesuaian biaya yang dibayarkan dengan biaya yang ditetapkan menempati urutan terendah yaitu 3,847.</p>		
		2	Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri*	650	Perusahaan Industri/ Pelaku Usaha/ Instansi	453	69,7%	50%	50%	<p>Apr : - Pelaksanaan layanan jasa kepada 50 pelanggan - Promosi dan publikasi jasa layanan - Komunikasi aktif dengan pelanggan</p> <p>Mei : - Pelaksanaan layanan jasa kepada 50 pelanggan - Promosi dan publikasi jasa layanan - Komunikasi aktif dengan pelanggan</p> <p>Jun : - Pelaksanaan layanan jasa kepada 60 pelanggan - Promosi dan publikasi jasa layanan - Komunikasi aktif dengan pelanggan</p> <p>April: - Pelaksanaan layanan jasa kepada 80 pelanggan - Promosi dan publikasi jasa layanan - Komunikasi aktif dengan pelanggan</p> <p>Mei: - Pelaksanaan layanan jasa kepada 86 pelanggan - Promosi dan publikasi jasa layanan - Komunikasi aktif dengan pelanggan</p> <p>Juni: - Pelaksanaan layanan jasa kepada .49 pelanggan - Promosi dan publikasi jasa layanan - Komunikasi aktif dengan pelanggan</p> <p>Berdasarkan hasil rekapitulasi dan perhitungan dari seluruh kegiatan layanan jasa yang di BBSPJIKKP selama Triwulan II Tahun 2025 bahwa progress capaian jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri sebanyak 453 perusahaan industri/pelaku usaha/instansi.</p>		
SK.1	Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional	1	Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai Service Level Agreement (SLA)	96,5	Persen	99,85	103,5%	50%	50%	<p>Apr : - Pelaksanaan layanan sesuai SLA minimal 97% - Tindak lanjut jika target tidak terpenuhi</p> <p>Mei: - Pelaksanaan layanan sesuai SLA minimal 97% - Tindak lanjut jika target tidak terpenuhi</p> <p>Jun : - Pelaksanaan layanan sesuai SLA minimal 97% - Tindak lanjut jika target tidak terpenuhi</p> <p>April: - Pelaksanaan layanan sesuai SLA minimal 99,67%</p> <p>Mei: - Pelaksanaan layanan sesuai SLA minimal 100%</p> <p>Juni: - Pelaksanaan layanan sesuai SLA minimal 100%</p> <p>Dari hasil perhitungan selama periode triwulan II terdapat jumlah pelayanan yang diberikan sebanyak 1.995 layanan/order dengan jumlah layanan/order yang terselesaikan tepat waktu sesuai SLA sebanyak 1992 sehingga capaian persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai SLA sebesar 99,85%.</p>		

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Realisasi	Capaian	Triwulan II				Kendala	Tindak Lanjut
							Target Fisik	Realisasi Fisik	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan		
		2 Nilai Net Promoter Score (NPS)	30	Nilai	73,3	244,3%	50%	50%	<p>Apr : Melakukan survey NPS kepada 20 responden</p> <p>Mei: Melakukan survey NPS kepada 20 responden</p> <p>Jun : Melakukan survey NPS kepada 20 responden</p>	<p>April: Telah dilakukan Survey Nilai Net Promoter Score (NPS) pada 28 Respoden dan didapatkan nilai Nilai Net Promoter Score (NPS) : 67,86</p> <p>Mei: Telah dilakukan Survey Nilai Net Promoter Score (NPS) pada 44 Respoden dan didapatkan nilai Nilai Net Promoter Score (NPS) : 72,73</p> <p>Jun: Telah dilakukan Survey Nilai Net Promoter Score (NPS) pada 46 Respoden dan didapatkan nilai Nilai Net Promoter Score (NPS) : 79,55</p> <p>Selama periode triwulan II tahun 2025 telah dilakukan survei untuk menghitung nilai NPS kepada para pelanggan, hasil pengukuran dengan target jumlah responden 120 responden terealisasi 191 responden yang mengisi kuisisioner, dengan rincian hasil pengisian tersebut pelanggan yang termasuk Promoter sebanyak 146 pelanggan, pelanggan yang termasuk Passives sebanyak 39 pelanggan, dan pelanggan yang termasuk Detractors sebanyak 6 pelanggan sehingga diperoleh Nilai NPS sebesar 73,3</p>	Tidak semua pelanggan bersedia untuk mengisi survey	-Menyebarkan survei ke lebih banyak pelanggan
SK.2	Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri	1 Persentase peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	28,57	Persen	-	-	50%	50	<p>Apr : - Pelaksanaan layanan jasa - Target penerimaan : Rp 670.486.505</p> <p>Mei : - Pelaksanaan layanan jasa - Target penerimaan : Rp 619.383.741</p> <p>Jun : - Pelaksanaan layanan jasa - Target penerimaan : Rp 808.085.887</p>	<p>Apr : - Pelaksanaan layanan jasa - Realisasi penerimaan : Rp 757.997.325</p> <p>Mei : - Pelaksanaan layanan jasa - Realisasi penerimaan : Rp 799.777.450</p> <p>Jun : - Pelaksanaan layanan jasa - Realisasi penerimaan : Rp 391.152.080</p> <p>Realisasi penerimaan PNBP hingga 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp 3.821.629.140 Bila dibandingkan dengan baseline 2024 sebesar Rp 6.854.538.433, maka peningkatannya sebesar -44,25%</p>		
		2 Jumlah hasil layanan jasa industri	4.400	Hasil Layanan	2.308	52,5%	50	50	<p>Apr : Hasil layanan jasa sejumlah 400</p> <p>Mei: Hasil layanan jasa sejumlah 400</p> <p>Jun : Hasil layanan jasa sejumlah 400</p>	<p>Apr: Hasil layanan jasa sejumlah 260</p> <p>Mei : Hasil layanan jasa sejumlah 487</p> <p>Jun : Hasil layanan jasa sejumlah 440</p> <p>Realisasi hasil layanan BBSPJIKKP hingga triwulan II 2025 adalah sebesar 2.308 hasil layanan</p>		
		3 Nilai Revenue on Asset (RoA)	4,5	Persen	1,55	34,44%	50	50	<p>Apr : Monitoring pendapatan operasional dan aset di SPAN dan SIMAN BMN</p> <p>Mei : Monitoring pendapatan operasional dan aset di SPAN dan SIMAN BMN</p> <p>Jun : Monitoring pendapatan operasional dan aset di SPAN dan SIMAN BMN</p>	<p>Apr : Monitoring pendapatan operasional dan aset di SPAN dan SIMAN BMN</p> <p>Mei : Monitoring pendapatan operasional dan aset di SPAN dan SIMAN BMN</p> <p>Jun : Monitoring pendapatan operasional dan aset di SPAN dan SIMAN BMN</p> <p>Pendapatan operasional BBSPJIKKP per 30 Juni 2025 sebesar Rp 3.821.629.140 dan aset BBSPJIKKP per 30 Juni 2025 sebesar Rp 247.216.330.734, sehingga nilai RoA per 30 Juni 2025 sebesar 1,55 persen.</p>		

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Realisasi	Capaian	Triwulan II				Kendala	Tindak Lanjut
							Target Fisik	Realisasi Fisik	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan		
		4 Rasio Pendapatan Operasional terhadap Biaya Operasional (POBO)	40	Persen	29,39	73,48%	50	50	Apr : Monitoring pendapatan operasional dan beban operasional di aplikasi SAKTI Mei : Monitoring pendapatan operasional dan beban operasional di aplikasi SAKTI Jun : Monitoring pendapatan operasional dan beban operasional di aplikasi SAKTI	Apr : Monitoring pendapatan operasional dan beban operasional di aplikasi SAKTI Mei : Monitoring pendapatan operasional dan beban operasional di aplikasi SAKTI Jun : Monitoring pendapatan operasional dan beban operasional di aplikasi SAKTI Pendapatan operasional BBSPJIKKP per 30 Juni 2025 sebesar Rp 3.821.629.140 dan beban operasional BBSPJIKKP per 30 Juni 2025 sebesar Rp 13.003.852.860, sehingga nilai POBO per 30 Juni 2025 sebesar 29,39 persen.		
SK.3	Terwujudnya SDM yang profesional	1 Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)	83,75	Indeks	83,64	99,87%	50	50	Apr : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Mei : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Jun : Monitoring dan evaluasi data indeks profesionalitas ASN	Apr : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Mei : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Jun : Monitoring dan evaluasi data indeks profesionalitas ASN Hasil perhitungan indeks profesionalitas ASN per 30 Juni 2025 adalah indeks 83,64 sedangkan untuk perhitungan resmi dari OSDM Kementerian Perindustrian belum tersedia.		
SK.4	Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik	1 Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI	20	Persen	-	-	50	50	Apr: Pengembangan modul layanan pada SIPPT BSKJI Mei: Pengembangan coba modul layanan pada SIPPT BSKJI Jun: Pengembangan coba modul layanan pada SIPPT BSKJI	Apr: Koordinasi pengembangan modul LVV pada SIPPT BSKJI Mei: Koordinasi pelaksanaan uji coba modul LVV pada aplikasi SIPPT BSKJI Jun: - Melakukan pengusulan pelatihan API dalam rangka integrasi data layanan dengan API di SIPPT BSKJI - Persiapan ujicoba modul LVV (pembuatan user)		-
		2 Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	80	Persen	-	-	50	50	Apr: Menyediakan dan melengkapi data dukung indikator penilaian SPBE pada Tata Kelola SPBE hingga 21% Mei: Menyediakan dan melengkapi data dukung indikator penilaian SPBE pada Tata Kelola SPBE hingga 28% Jun: Menyediakan dan melengkapi data dukung indikator penilaian SPBE pada Tata Kelola SPBE hingga 35%	Apr: Menyediakan dan melengkapi data dukung indikator penilaian SPBE pada Tata Kelola SPBE mencapai 21%: 5. Rencana dan Anggaran SPBE telah dikendalikan oleh Biro Perencanaan (5% - surat pernyataan) 6. Reviu/evaluasi Rencana dan Anggaran SPBE telah dilaksanakan (2% - via zoom dengan pusdatin pada hari Selasa, 22 Apr 2025) Mei: Menyediakan dan melengkapi data dukung indikator penilaian SPBE pada Tata Kelola SPBE mencapai 31%: 7. Dokumen model peta proses bisnis masing-masing level dan pendukung telah tersedia (5% - Dokumen BPMN as-is) 8. Dokumen model peta proses bisnis yang telah dilakukan perbaikan sebagai bentuk penerapan inovasi proses bisnis telah tersedia (5% - Dokumen BPMN to-be) Juni: Menyediakan dan melengkapi data dukung indikator penilaian SPBE pada Tata Kelola SPBE mencapai 35%: 9. Reviu/evaluasi inovasi proses bisnis telah dilaksanakan (2% - Dokumen Reviu) 13. Reviu/evaluasi layanan Pusat Data Kemenperin dan/atau Layanan Pusat Data Pemerintah (1% - Dokumen Reviu) 14. Reviu/evaluasi layanan Jaringan Intra Kemenperin dan/atau Jaringan Intra Pemerintah (1% - Dokumen Reviu)	-	-

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Realisasi	Capaian	Triwulan II				Kendala	Tindak Lanjut
							Target Fisik	Realisasi Fisik	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan		
		3 Indeks Pelayanan Publik (IPP)	4,05	Indeks	-	-	50%	50	Apr : Menyiapkan bahan untuk pemenuhan data dukung 1-2 indikator dari aspek pelayanan publik Mei : Menyiapkan bahan untuk pemenuhan data dukung 1-2 indikator dari aspek pelayanan publik Jun : Menyiapkan bahan untuk pemenuhan data dukung 1-2 indikator dari aspek pelayanan publik	Apr : Menyiapkan bahan untuk pemenuhan data dukung 1-2 indikator dari aspek pelayanan publik Mei : Menyiapkan bahan untuk pemenuhan data dukung 1-2 indikator dari aspek pelayanan publik Jun : Menyiapkan bahan untuk pemenuhan data dukung 1-2 indikator dari aspek pelayanan publik	Beberapa aspek pelayanan belum memiliki bukti dukung yang mencukupi	Menyiapkan bahan untuk data dukung aspek pelayanan publik
SK.5	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1 Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker	50	Persen	10	20%	40	40	Apr : Penyiapan bahan atau dokumen objek audit Mei : Penyiapan bahan atau dokumen objek audit Jun : Penyiapan bahan atau dokumen objek audit dan pelaksanaan audit oleh Itjen	Apr : Penyiapan bahan atau dokumen objek audit Mei : Penyiapan bahan atau dokumen objek audit Jun : Penyiapan bahan atau dokumen objek audit dan pelaksanaan audit oleh Itjen Berdasarkan surat tugas Inspektur III Nomor 146/IJ-IND/PW/2025 tanggal 5 Juni 2025, audit kinerja pada BBSPJIKKP dilaksanakan pada tanggal 28 Juni 2025 sampai dengan 8 Juli 2025.		
		2 Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan)	88,1	Nilai	-	-	50	50	Apr : - Penyelenggaraan kearsipan - Pengumpulan bukti dukung pengawasan kearsipan internal Mei : - Penyelenggaraan kearsipan - Pengumpulan bukti dukung pengawasan kearsipan internal Jun : - Penyelenggaraan kearsipan - Perbaikan bukti dukung pengawasan kearsipan internal	Apr : - Penyelenggaraan kearsipan - Pengumpulan bukti dukung pengawasan kearsipan internal Mei : - Penyelenggaraan kearsipan - Pengumpulan bukti dukung pengawasan kearsipan internal Jun : - Penyelenggaraan kearsipan - Perbaikan bukti dukung pengawasan kearsipan internal		
SK.6	Terwujudnya akuntabilitas organisasi	1 Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker	82	Nilai	85,1	103,78%	50	50	Apr : Penyusunan laporan PP 39 triwulan I TA 2025, Renstra 2025-2029 Mei : Menindaklanjuti hasil penilaian SAKIP, Penyusunan Renstra 2025-2029 Jun : Menindaklanjuti hasil penilaian SAKIP, Penyusunan laporan PP 39 triwulan II TA 2025	Apr : Penyusunan laporan PP 39 triwulan I TA 2025, Renstra 2025-2029 Mei : Menindaklanjuti hasil penilaian SAKIP, Penyusunan Renstra 2025-2029 Jun : Menindaklanjuti hasil penilaian SAKIP, Penyusunan laporan PP 39 triwulan II TA 2025 Hasil penilaian SAKIP BBSPJIKKP TA 2024 adalah 85,1 dengan rincian : - perencanaan kinerja : 26,70 - pengukuran kinerja : 26,10 - pelaporan kinerja : 12,30 - evaluasi kinerja : 20,00		Menindaklanjuti LHE dengan menyusun langkah-langkah TL tiap triwulan

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Realisasi	Capaian	Triwulan II				Kendala	Tindak Lanjut
							Target Fisik	Realisasi Fisik	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan		
		2 Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	95	Nilai	100	105,26%	50	50	Apr : Monitoring aspek dan indikator kinerja dalam penilaian IKPA Mei : Monitoring aspek dan indikator kinerja dalam penilaian IKPA Jun : Monitoring aspek dan indikator kinerja dalam penilaian IKPA Berdasarkan data pada Aplikasi Monev PA, Nilai IKPA sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 adalah sebesar 100			
SK.7	Meningkatnya penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas Industri	1 Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah	59,07	Persen	6,99	11,83%	50	50	Apr : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa Mei : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa Jun : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa Berdasarkan hasil rekap perhitungan manual terhadap realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa yang dilihat pada Laporan FA Detail (16 segmen) Aplikasi SAKTI basis akrual per triwulan II tahun 2025, didapatkan realisasi total dari 15 akun yang disepakati sebesar Rp 83.661.358,- dari pagu total non efektif Rp 1.196.125.000,- dan pagu efektif Rp.137.943.000,-. Dari realisasi 15 akun tersebut dirinci menjadi realisasi PDN dan TKDN nya sebesar Rp. 83.661.358,- sedangkan realisasi belanja impornya sebesar Rp 0,- sehingga persentase capaian penggunaan produk dalam negerinya sebesar 6,99% terhadap pagu non efektif dan sebesar 60,66% terhadap pagu efektif.			



LAMPIRAN III
TABEL MONITORING RINCIAN
OUTPUT APRIL-JUNI 2025
(Aplikasi SMART Kemenkeu)

No.	Program	Kegiatan	KRO	RO	TVRO	RVRO	Progres	April		Mei		Juni	
								RVRO	Progres	RVRO	Progres	RVRO	Progres
1	EC Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	6077 Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	AEC Kerja sama (Kesepakatan, Dokumen, Kegiatan)	003 Kerja Sama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis Industri Kulit, Karet dan Plastik (Dokumen)	88	50	49,98	10	8,33	7	8,33	12	8,33
2	EC Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	6077 Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	AEF Sosialisasi dan Diseminasi (orang)	005 Sosialisasi dan Diseminasi Layanan Teknis Industri Kulit, Karet dan Plastik (orang)	70	65	82	0	7	0	7	10	4
3	EC Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	6077 Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	BAD Pelayanan Publik kepada industri (Industri)	007 Jasa pelayanan teknis pengujian industri kulit, karet dan plastik (Industri)	150	68	54	7	13	8	8	5	10
4	EC Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	6077 Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	BAD Pelayanan Publik kepada industri (Industri)	015 Jasa pelayanan teknis kalibrasi industri kulit, karet dan plastik (Industri)	43	40	48	6	11	4	8	8	8
5	EC Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	6077 Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	BAD Pelayanan Publik kepada industri (Industri)	027 Jasa pelayanan teknis sertifikasi industri kulit, karet dan plastik (Industri)	147	45	49,46	7	8,84	10	11	11	7,5
6	EC Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	6077 Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	BAD Pelayanan Publik kepada industri (Industri)	039 Jasa pelayanan bimbingan dan pendampingan teknis industri kulit, karet dan plastik (Industri)	23	20	71	2	10	2	10	1	5
7	EC Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	6077 Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	BAD Pelayanan Publik kepada industri (Industri)	044 Jasa pelayanan konsultasi teknis/manajemen industri kulit, karet dan plastik (Industri)	5	3	45	0	10	0	10	0	5
8	EC Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	6077 Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	BAD Pelayanan Publik kepada industri (Industri)	085 Jasa pelayanan inspeksi teknis industri kulit, karet dan plastik (Industri)	13	8	52	0	8	3	15	0	5
9	EC Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	6077 Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	BAD Pelayanan Publik kepada industri (Industri)	088 Jasa Penyelenggaraan Uji Profisiensi Industri Kulit, Karet dan Plastik (Industri)	14	13	42,5	12	10	1	8	0	9,5
10	EC Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	6077 Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	BAD Pelayanan Publik kepada industri (Industri)	089 Jasa pelayanan pemeriksa dan pengujian produk halal industri kulit, karet dan plastik (Industri)	4	3	45	1	10	0	10	0	8
11	EC Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	6077 Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	BAD Pelayanan Publik kepada industri (Industri)	093 Jasa Pelayanan Proses dan Mesin Industri Kulit, Karet dan Plastik (Industri)	3	2	40	0	11	0	15	0	5
12	EC Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	6077 Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan (Unit)	006 Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan industri kulit, karet dan plastik (Unit)	7	0	12	0	2	0	2	0	2

No.	Program	Kegiatan	KRO	RO	TVRO	RVRO	Progres	April		Mei		Juni	
								RVRO	Progres	RVRO	Progres	RVRO	Progres
13	WA Program Dukungan Manajemen	6042 Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri	EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal (Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit)	958 Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi (Layanan)	1	0	49,98	0	8,33	0	8,33	0	8,33
14	WA Program Dukungan Manajemen	6042 Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri	EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal (Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit)	994 Layanan Perkantoran (Layanan)	1	0	55,79	0	9,2	0	8,33	0	11,6
15	WA Program Dukungan Manajemen	6042 Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri	EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal (Unit, m2, Paket)	951 Layanan Sarana Internal (Unit)	64	1	68	1	5	0	40	0	10
16	WA Program Dukungan Manajemen	6042 Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri	EBC Layanan Manajemen SDM Internal (Orang, Layanan, Rekomendasi)	996 Layanan Pendidikan dan Pelatihan (Orang)	90	46	52	10	16	15	16	10	3
17	WA Program Dukungan Manajemen	6042 Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri	EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal (Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi)	952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran (Dokumen)	1	0	15	0	2	0	2	0	2
18	WA Program Dukungan Manajemen	6042 Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri	EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal (Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi)	953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi (Dokumen)	5	3	30	1	5	0	5	0	5
19	WA Program Dukungan Manajemen	6042 Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri	EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal (Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi)	955 Layanan Manajemen Keuangan (Dokumen)	2	1	50	0	5	0	2	1	21
20	WA Program Dukungan Manajemen	6042 Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri	EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal (Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi)	961 Layanan Reformasi Kinerja (Dokumen)	1	0	49,98	0	8,33	0	8,33	0	8,33
21	WA Program Dukungan Manajemen	6042 Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri	EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal (Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi)	974 Layanan Penyelenggaraan Kearsipan (Dokumen)	1	0	49,98	0	8,33	0	8,33	0	8,33

LAMPIRAN IV
FORM EMONEV BAPPENAS
TRIWULAN II TA 2025



Kementerian PPN/
Bappenas



TRIWULAN II
2025

LAPORAN HASIL

PEMANTAUAN PELAKSANAAN
RENCANA PEMBANGUNAN
TAHUN BERJALAN



#247199

BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI KULIT, KARET, DAN PLASTIK
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

REKAP PELAPORAN KOMPONEN

TRIWULAN II (KUMULATIF)

Tahun : 2025

K/L : 019 - KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

UK. Eselon I : 07 - Badan Standardisasi dan Kebijakan Industri

NO	NOMENKELATUR KOMPONEN	FISIK			ANGGARAN			STATUS PELAKSANAAN			FISIK Riil	Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
		Satuan	Vol.	Real.	Alokasi	Real.	%	Status	Keterangan	Progres			Kategori	Keterangan
6042.EBA.958 - Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi		Layanan	1	0	22,025,000	0	0.00%							
1	051 Pengelolaan Data dan Informasi		1	1	22,025,000	0	0.00%	Pelaksanaan	- Integrasi sistem dengan BSKJI - Kinerja SPBE - Perawatan sistem dan jaringan	50.00		Sudah	Anggaran	tidak ada masalah
6042.EBA.994 - Layanan Perkantoran		Layanan	1	0	20,974,509,000	12,221,152,756	58.27%							
2	001 Gaji dan Tunjangan		1	1	15,674,509,000	10,161,931,324	64.83%	Pelaksanaan	Pembayaran gaji induk dan tunjkin Juni, gaji P3K dan tunjkin Juni, uang makan ASN dan P3K Mei , gaji ke-13	45.00		Sudah	Anggaran	tidak ada masalah
3	002 Operasional dan Pemeliharaan Kantor		1	1	5,300,000,000	2,059,221,432	38.85%	Pelaksanaan	Pemeliharaan Kendaraan Dinas, Pembayaran tagihan listrik, telepon dan air, Pemenuhan pengajuan konsumsi rapat, Pemeliharaan gedung dan bangunan, Pemeliharaan inventaris kantor	50.00		Sudah	Anggaran	tidak ada masalah
6042.EBB.951 - Layanan Sarana Internal		Unit	64	1	359,720,000	3,450,000	0.96%							
4	053 Pengadaan peralatan inventaris perkantoran		64	0	359,720,000	3,450,000	0.96%	Perencanaan	tidak ada kegiatan pengadaan barang	9.00		Belum	Anggaran	anggaran belanja modal diblokir sehingga tidak ada kegiatan pengadaan
6042.EBC.996 - Layanan Pendidikan dan Pelatihan		Orang	90	21	230,000,000	18,664,750	8.12%							

NO	NOMENKELATUR KOMPONEN	FISIK			ANGGARAN			STATUS PELAKSANAAN			FISIK Riil	Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
		Satuan	Vol.	Real.	Alokasi	Real.	%	Status	Keterangan	Progres			Kategori	Keterangan
5	051 Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi SDM		90	187	230,000,000	18,664,750	8.12%	Pelaksanaan	"1). Melakukan koordinasi penugasan dan keikutsertaan pada Refreshment Tata Kelola, Penyampaian Isu Teknis Pengelolaan Keuangan BLU, dan Bimbingan Teknis SAKTI BLU yang diikuti 3 peserta. 2). Melakukan koordinasi dan fasilitasi pelaksanaan Pelatihan Pengelolaan IPAL Penyamakan Kulit yang diikuti 17 peserta. 3). Melakukan koordinasi penugasan dan keikutsertaan pada Pelatihan Berbasis Kompetensi Lean Manufacturing for Making Indonesia (LeMMI) 4.0 yang diikuti 3 peserta. 4). Melakukan koordinasi penugasan dan keikutsertaan pada Pelatihan Validasi/Verifikasi Metode dan Estimasi Ketidakpastian Uji Kimia untuk Pengujian Komoditas Air Minum yang diikuti 3 peserta. 5). Melakukan koordinasi penugasan dan keikutsertaan pada Pelatihan RCC Asesmen Kompetensi yang diikuti 1 peserta. 6). Melakukan koordinasi dan fasilitasi Pelatihan Pemahaman Fatwa Majelis Ulama Indonesia yang diikuti 32 peserta. 7). Melakukan koordinasi penugasan dan keikutsertaan pada Pelatihan Jarak Jauh PPSPM yang diikuti 1 peserta. "	50.00		Sudah	Anggaran	tidak ada masalah
6042.EBD.952 - Layanan Perencanaan dan Penganggaran		Dokumen	1	0	15,000,000	0	0.00%							
6	051 Penyusunan Rencana Program dan Anggaran		1	1	15,000,000	0	0.00%	Pelaksanaan	- Pelaksanaan rapat internal konsinyering penyusunan program kegiatan dan anggaran 2026 - Update isian data Renja Krisna sesuai dengan Pagu indikatif - Penyusunan KAK dan RAB sesuai dengan Pagu indikatif - Input data anggaran ada aplikasi sakti sesuai dengan pagu indikatif	45.00		Sudah	Anggaran	tidak ada masalah
6042.EBD.953 - Layanan Pemantauan dan Evaluasi		Dokumen	5	3	15,000,000	528,000	3.52%							
7	051 Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi		5	3	15,000,000	528,000	3.52%	Pelaksanaan	- melakukan pemantauan dan evaluasi bulan Juni - persiapan penyusunan lap pp 39 triwulan II TA 2025	55.00		Sudah	Anggaran	tidak ada masalah

NO	NOMENKELATUR KOMPONEN	FISIK			ANGGARAN			STATUS PELAKSANAAN			FISIK Riil	Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN		
		Satuan	Vol.	Real.	Alokasi	Real.	%	Status	Keterangan	Progres			Kategori	Keterangan	
6042.EBD.955 - Layanan Manajemen Keuangan		Dokumen	2	0	30,000,000	5,020,000	16.73%								
8	051 Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan		2	1	30,000,000	5,020,000	16.73%	Pelaksanaan	Tersedianya data penerimaan dan LPJ bendahara penerimaan, data pembayaran listrik & air	50.00		Sudah	Anggaran	tidak ada masalah	
6042.EBD.961 - Layanan Reformasi Kinerja		Dokumen	1	0	15,000,000	340,000	2.27%								
9	051 Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/ Zona Integritas/SPIP		1	1	15,000,000	340,000	2.27%	Pelaksanaan	Melakukan pemantauan peristiwa risiko dan pemantauan kegiatan pengendalian risiko prioritas	50.00		Sudah	Anggaran	tidak ada masalah	
6042.EBD.974 - Layanan Penyelenggaraan Kearsipan		Dokumen	1	0	15,000,000	2,062,500	13.75%								
10	051 Penyelenggaraan Kearsipan		1	1	15,000,000	2,062,500	13.75%	Pelaksanaan	"1. Registrasi, disposisi, dan pemberkasan surat masuk = 124 buah. 2. Registrasi, upload, dan pemberkasan surat keluar = 470 buah. 3. Melaksanakan bimbingan teknis dan konsultasi kearsipan di unit pengolah Verifikasi dan Validasi tanggal 4 Juni 2025. 4. Mengirimkan laporan penelitian BBSPIKKP tahun 2014-2018 ke Ses BSKJI tanggal 20 Juni 2025, serta membuat nota dinas, berita acara usul serah arsip, dan daftar arsip usul serah ke Ses BSKJI tanggal 23 Juni 2025. 5. Memindahkan arsip inaktif surat tugas tahun 2022 tanggal 24 Juni 2025. 6. Merekap daftar arsip inaktif tanggal 30 Juni 2025."	50.00		Sudah	Anggaran	tidak ada masalah	
6077.AEC.003 - Kerja Sama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis Industri Kulit, Karet dan Plastik		Dokumen	88	31	25,431,000	0	0.00%								
11	051 Kerja Sama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis	Kegiatan	88	50	25,431,000	0	0.00%	Pelaksanaan	- Pelayanan pelanggan - Pembuatan SPK - Pengelolaan arsip - Penghitungan data SLA	49.98	12 SPK	Sudah	Anggaran	tidak ada masalah	
6077.AEF.005 - Sosialisasi dan Diseminasi Layanan Teknis Industri Kulit, Karet dan Plastik		orang	70	55	99,725,000	56,453,440	56.61%								
12	051 Sosialisasi Layanan Teknis Industri Kulit, Karet dan Plastik	orang	70	98	59,725,000	56,453,440	94.52%	Pelaksanaan	- Analisa pasar dan webinar - Pelaksanaan survey IKM, survey NPS, dan survey IPK - Tindak lanjut hasil survey dan keluhan - Self asesmen PEKPPP	50.00		Sudah	Anggaran	tidak ada masalah	

NO	NOMENKELATUR KOMPONEN	FISIK			ANGGARAN			STATUS PELAKSANAAN			FISIK Riil	Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN		
		Satuan	Vol.	Real.	Alokasi	Real.	%	Status	Keterangan	Progres			Kategori	Keterangan	
13	052 Publikasi Layanan Teknis Industri Kulit, Karet dan Plastik	orang	70	0	40,000,000	0	0.00%	Pelaksanaan	- Pembuatan desain/video promosi layanan - Publikasi kegiatan pada seluruh media sosial BBKPP - Pelaksanaan pameran/event	50.00	20 Publikasi	Belum	Anggaran	tidak ada masalah	
6077.BAD.007 - Jasa pelayanan teknis pengujian industri kulit, karet dan plastik		Industri	150	55	487,760,000	112,765,835	23.12%								
14	051 Jasa pelayanan teknis pengujian	sampel	2,283	860	443,260,000	73,685,835	16.62%	Pelaksanaan	layanan pengujian, kalibrasi peralatan, persiapan bahan dan alat, peningkatan kompetensi, uji banding	50.00		Sudah	Anggaran	tidak ada masalah	
15	052 Akreditasi/Surveillance/Reakreditasi dan Pengembangan Kelembagaan Laboratorium Pengujian	Akreditasi	1	0	44,500,000	39,080,000	87.82%	Pelaksanaan	proses reakreditasi, uji profisiensi	60.00		Belum	Anggaran	tidak ada masalah	
6077.BAD.015 - Jasa pelayanan teknis kalibrasi industri kulit, karet dan plastik		Industri	43	28	235,000,000	83,429,104	35.50%								
16	052 Akreditasi/Surveillance/Reakreditasi dan Pengembangan Kelembagaan Laboratorium Kalibrasi	Akreditasi	1	0	49,500,000	3,000,000	6.06%	Persiapan	Persiapan PRL, mengikuti UP	20.00		Belum	Anggaran	tidak ada masalah	
17	051 Jasa pelayanan teknis kalibrasi	Alat	80	477	185,500,000	80,429,104	43.36%	Pelaksanaan	layanan kalibrasi, kalibrasi peralatan, uji banding	50.00		Sudah	Anggaran	tidak ada masalah	
6077.BAD.027 - Jasa pelayanan teknis sertifikasi industri kulit, karet dan plastik		Industri	147	24	1,042,815,000	204,410,733	19.60%								
18	053 Akreditasi/Surveillance/Reakreditasi dan Pengembangan Lembaga Sertifikasi	Akreditasi	1	3	126,750,000	51,750,000	40.83%	Pelaksanaan	1. Witness LSSM oleh KAN di PDAM Tirta Sembada	45.00		Sudah	Anggaran	tidak ada masalah	
19	051 Jasa pelayanan teknis sertifikasi	Sertifikat	221	41	825,381,000	130,151,469	15.77%	Pelaksanaan	1. PT Amanah Tirta Jogja - Klien Baru 2. PTPN I Regional 3 Kebun Balong 3. PTPN I Regional 3 Kebun Batujamus 4. PT Tirta Lancar Sejahtera 5. PT Warna Agung Selatan 6. PTPN I Regional 3 Kebun Merbuh 7. PTPN I Regional 3 Kebun Sukamangli 8. PDAM Tirta Sembada - Klien Baru 9. PT Jaya Bersama Safety - Klien Baru 10. PTPN I Regional 3 Kebun Kaligua	53.00		Belum	Anggaran	tidak ada masalah	

NO	NOMENKELATUR KOMPONEN	FISIK			ANGGARAN			STATUS PELAKSANAAN			FISIK Riil	Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN		
		Satuan	Vol.	Real.	Alokasi	Real.	%	Status	Keterangan	Progres			Kategori	Keterangan	
20	052 Jasa pelayanan sertifikasi profesi	kegiatan	2	2	50,684,000	22,509,264	44.41%	Pelaksanaan	1. Persiapan pelatihan asesor kompetensi terkait persuratan dan kelengkapan syarat-syaratnya 2. Diskusi terkait persiapan PBK Lemmi dengan BPSDMI dalam rangka penyiapan MUK PRL LSP Skema Lemmi 3. Mengikutsertakan asesor untuk mengikuti Pelatihan PBK Lemmi dalam rangka observasi materi pelatihan untuk penyusunan MUK PRL Skema Lemmi 4.0	50.00		Sudah	Anggaran	tidak ada masalah	
21	054 Jasa pelayanan audit teknologi	Kegiatan	3	0	40,000,000	0	0.00%	Pelaksanaan	1. Penyusunan dokumen kerja dan dokumen teknis penghitungan tarif sewa instrumen pembuatan sepatu kerjasama dengan Dinas Koperasi UKM Perindustrian Perdagangan Kota Mojokerto (lanjutan) 2. Menerima permohonan menjadi pihak penilai teknis atau memberikan rekomendasi teknis atas status barang kemas yang sudah tidak terpakai pada Pupuk Indonesia	40.00		Belum	Anggaran	tidak ada masalah	
6077.BAD.039 - Jasa pelayanan bimbingan dan pendampingan teknis industri kulit, karet dan plastik		Industri	23	17	172,500,000	121,540,865	70.46%								
22	051 Jasa pelayanan bimbingan dan pendampingan teknis industri	kegiatan	3	12	172,500,000	121,540,865	70.46%	Pelaksanaan	- Pelatihan Teknis Jahit Alas Kaki kerjasama dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Prov. DIY (2-23 Juni 2025) dengan peserta 40 orang dari IKM kulit secara tatap muka di BDI Yogyakarta - Pelatihan Validasi/Verifikasi Metode Dan Estimasi Ketidakpastian Uji Kimia Untuk Pengujian Komoditas Air Minum (17-19 Juni 2025) peserta 4 orang eksternal dari PDAM Tirtamarta Kota Yogyakarta dan 3 orang internal secara tatap muka di BBSPJJKK - Pelatihan Jahit Busana Tahap I kerjasama dengan Disperindag UMKM Gresik tgl 23-25 Juni 2025 dengan peserta 70 orang secara tatap muka di BDI Surabaya	50.00		Sudah	Anggaran	tidak ada masalah	
6077.BAD.044 - Jasa pelayanan konsultasi teknis/manajemen industri kulit, karet dan plastik		Industri	5	3	98,920,000	4,875,000	4.93%								

NO	NOMENKELATUR KOMPONEN	FISIK			ANGGARAN			STATUS PELAKSANAAN			FISIK Riil	Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN		
		Satuan	Vol.	Real.	Alokasi	Real.	%	Status	Keterangan	Progres			Kategori	Keterangan	
23	051 Jasa pelayanan konsultasi teknis/manajemen	Konsultasi	5	8	98,920,000	4,875,000	4.93%	Pelaksanaan	Juni : 1. Konsultasi teknis/manajemen pengajuan SPPT SNI Safety Shoes melalui SIINas pada PT Fajar Safety Indonesia (lanjutan) 2. Konsultasi teknis/manajemen pengajuan SPPT SNI Safety Shoes melalui SIINas pada PT Jaya Bersama Safety (lanjutan) 3. Konsultasi teknis/manajemen penyusunan dokumen SMM ISO 9001:2015 pada CV Kreasi Mitra Jaya (lanjutan) 4. Konsultasi teknis/manajemen penyusunan dokumen SMM ISO 9001:2015 pada PT Panca Akur Sejahtera (lanjutan) 5. Konsultasi teknis/manajemen penyusunan dokumen SMM ISO 9001:2015 pada CV Surya Mega Lestari (lanjutan)	40.00		Sudah	Anggaran	tidak ada masalah	
6077.BAD.085 - Jasa pelayanan inspeksi teknis industri kulit, karet dan plastik		Industri	13	5	238,830,000	118,705,172	49.70%								
24	054 Akreditasi/Surveillance/Reakreditasi dan Pengembangan Lembaga Validasi dan Verifikasi gas rumah kaca	Akreditasi	1	1	53,740,000	32,000,000	59.55%	Pelaksanaan	- Witness validasi DRAM pada 14-15 Mei 2025 dengan hasil terdapat 4 ketidaksesuaian kategori K2 - Surveilen 1 LVV BKKP pada 27-28 Mei 2025 dengan hasil terdapat 6 ketidaksesuaian kategori K2 dan 2 observasi - Melakukan tindakan perbaikan hasil witness KAN	54.00		Belum	Anggaran	tidak ada masalah	
25	051 Jasa pelayanan inspeksi teknis	Kegiatan	13	13	95,160,000	40,100,000	42.14%	Pelaksanaan	Juni : 1. Terlaksananya inspeksi karung Bulog SPHP 5 kg periode 2 untuk 5 industri karung Batch 2 2. terselesaikannya Laporan Hasil Inspeksi karung SPHP 5 kg ke Bulog 3. Pengajuan KAK dan RAB peralatan inspeksi Kecukupan panas untuk proses pengadaan lebih lanjut	40.00		Sudah	Anggaran	tidak ada masalah	
26	052 Akreditasi/Surveillance/Reakreditasi dan Pengembangan Lembaga Inspeksi Teknis	Akreditasi	1	1	12,000,000	12,000,000	100.00%	Pelaksanaan	Juni : Penyelesaian tindak lanjut hasil Survailen KAN dan telah dilakukan verifikasi oleh Asesor pada tanggal 28 Juni 2025.	50.00		Belum	Anggaran	tidak ada masalah	

NO	NOMENKELATUR KOMPONEN	FISIK			ANGGARAN			STATUS PELAKSANAAN			FISIK Riil	Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
		Satuan	Vol.	Real.	Alokasi	Real.	%	Status	Keterangan	Progres			Kategori	Keterangan
27	053 Jasa pelayanan validasi dan verifikasi gas rumah kaca	kegiatan	11	16	77,930,000	34,605,172	44.41%	Pelaksanaan	Juni : - Melakukan pelayanan validasi/verifikasi GRK dan verifikasi TKDN	49.00		Sudah	Stakeholders Terkait (Eksternal)	Reimburse uang harian, akomodasi, & transportasi ver TKDN di PT BAM belum berhasil, proses verifikasi TKDN belum bisa lanjut di panel
6077.BAD.088 - Jasa Penyelenggaraan Uji Profisiensi Industri Kulit, Karet dan Plastik		Industri	14	12	67,605,000	12,162,000	17.99%							
28	051 Jasa Pelayanan Uji Profisiensi	layanan	14	0	49,428,000	7,985,000	16.15%	Pelaksanaan	Juni : Pendaftaran peserta dan kalibrasi acuan dengan SNSU dan pelaksanaan UP onsite	45.00		Belum	Anggaran	tidak ada masalah
29	052 Akreditasi/Surveillance/Reakreditasi dan Pengembangan Lembaga Uji Profisiensi	akreditasi	1	0	18,177,000	4,177,000	22.98%	Pelaksanaan	Juni : audit internal PUP 2024	40.00		Belum	Anggaran	tidak ada masalah
6077.BAD.089 - Jasa pelayanan pemeriksa dan pengujian produk halal industri kulit, karet dan plastik		Industri	4	3	272,050,000	96,438,685	35.45%							
30	051 Layanan pemeriksa dan pengujian produk halal	Industri	125	243	255,050,000	86,738,685	34.01%	Pelaksanaan	'- Sidang Internal 2 Juni 2025 47 PU (38 PPIH, 2 GIPI, 2 DINKOP, 5 Mandiri) - Sidang Fatwa 3 Juni 2025 47 PU (38 PPIH, 2 GIPI, 2 DINKOP, 5 Mandiri) - Melaksanakan kegiatan pemeriksaan halal 1 PU Fasilitasi PPIH - Melaksanakan kegiatan pemeriksaan halal 7 PU Fasilitasi Dinas Mojokerto (Handymen, Gardiano Collection, Trezor, Provillo, Galih, Van Diaz, Handler) - Sidang Internal 23 Juni 2025 6 PU (4 PPIH, 1 GIPI, 1 DINKOP) - Sidang Fatwa 24 Juni 2025 6 PU (4 PPIH, 1 GIPI, 1 DINKOP)	67.00		Sudah	Anggaran	tidak ada masalah
31	052 Akreditasi/Surveillance/Reakreditasi dan Pengembangan Lembaga Pemeriksa Halal	Akreditasi	1	0	17,000,000	9,700,000	57.06%	Pelaksanaan	- Pembayaran biaya penambahan lingkup LPH sebesar Rp 9.700.000,- - Asesmen penambahan lingkup LPH pada tanggal 23-24 Juni 2025 dengan hasil asesmen direkomendasikan untuk menambah lingkup Obat, Kosmetik, Jasa Pengolahan, Jasa Penyimpanan, Jasa Pengemasan, Jasa Pendistribusian, Jasa Penjualan, Jasa Penyajian	82.00		Belum	Anggaran	tidak ada masalah

NO	NOMENKELATUR KOMPONEN	FISIK			ANGGARAN			STATUS PELAKSANAAN			FISIK Riil	Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
		Satuan	Vol.	Real.	Alokasi	Real.	%	Status	Keterangan	Progres			Kategori	Keterangan
6077.BAD.093 - Jasa Pelayanan Proses dan Mesin Industri Kulit, Karet dan Plastik		Industri	3	2	54,724,000	21,507,066	39.30%							
32	052 Miniplant Kulit	kegiatan	3	9	26,191,000	9,672,692	36.93%	Pelaksanaan	Juni Pelayanan jasa finishing kulit (58 order) Pelayanan jasa proses penyamakan kulit (1 order) Pelayanan jasa pembuatan produk kulit (3 order) Peningkatan kompetensi personil (Pelatihan Pengelolaan IPAL) untuk 17 orang peserta Pengujian sampel limbah cair ke BTKL	60.00		Belum	Anggaran	tidak ada masalah
33	051 Miniplant Karet	kegiatan	5	12	28,533,000	11,834,374	41.48%	Pelaksanaan	Pelayanan jasa pembuatan produk karet : 3 order Uji stabilitas kandidat BA Proses produksi BA (bahan acuan) dari cv rubber Socfin	45.00		Sudah	Anggaran	tidak ada masalah
6077.CAH.006 - Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan industri kulit, karet dan plastik		Unit	7	0	300,000,000	0	0.00%							
34	051 Pengadaan peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan	Unit	7	0	300,000,000	0	0.00%	Persiapan	proses pengadaan peralatan lab	17.00		Belum	Anggaran	tidak ada masalah

LEMBAR PENGESAHAN

Mengetahui,
Kepala Unit / Satuan Kerja BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI KULIT, KARET, DAN PLASTIK



HAGUNG EKO PAWOKO



Kementerian PPN/
Bappenas



2025

Direktorat Sistem dan Prosedur Pemantauan, Evaluasi, dan Pengendalian Pembangunan
Kedeputan Pemantauan, Evaluasi, dan Pengendalian Pembangunan
Kementerian PPN/Bappenas